

SKRIPSI

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR FIQIH SISWA KELAS VIII DI MTs
DAARUL MA'ARIF NATAR LAMPUNG SELATAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh:

**SITI KHAFIFAH
NPM. 1399611**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO

1439H /2017M

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR FIQIH SISWA KELAS VIII DI MTs DAARUL
MA'ARIF NATAR LAMPUNG SELATAN TAHUN
PELAJARAN 2016/2017**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat untuk
Memperoleh Gelar S1(S.Pd)

Oleh:

SITI KHAFIFAH
NPM. 1399611

Pembimbing I : Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag.
Pembimbing II :Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO

1439 H / 2017 M



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiv.ac.id E- iainmetro@metroiv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR FIQIH SISWA KELAS VIII DI MTs.
DAARUL MA'ARIF NATAR LAMPUNG SELATAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Nama : Siti Khafifah
NPM : 1399611
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 07 September 2017
Pembimbing II

Buyung Syakron, S.Ag, SS, MA
NIP. 19721112 200803 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website. www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

No. P-2003/In-28-1/D/PP-00-9/10/2017

Skripsi dengan judul : **PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR Fiqih Siswa Kelas VIII di MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017** disusun oleh: Siti Khafifah, NPM: 1399611, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa/26 September 2017.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
Penguji I : Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, M.Pd
Penguji II : Buyung Syukron, S.Ag. SS, M.Pd
Sekretaris : Sri Handayana, M.Hum



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akh. M.Pd.
NIP. 19630708 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH SISWA KELAS VIII DI MTs DAARUL MA'ARIF NATAR LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

**Oleh
SITI KHAFIFAH**

Kedisiplinan belajar adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat yang berupa ketaatan terhadap peraturan ditetapkan etik, norma dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu. Disiplin adalah orang yang belajar atau yang secara sukarela mengikuti pemimpinnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ” Apakah ada pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa di MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016 /2017”.

Sedangkan tujuannya adalah Untuk mengetahui adanya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VIII di MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode quisioner (angket), metode dokumentasi, pengamatan atau observasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, jenis angket tidak langsung dan bersifat tertutup yaitu jenis angket yang sudah disediakan jawabannya. Teknik analisis data dengan menggunakan Chi Kuadrat.

Hipotesis yang diajukan dalam ini adalah ” Ada pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Siswa di MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016 M/2017M. Populasi Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan yang berjumlah 115 siswa, yang terdiri dari empat kelas yaitu kelas A,B,C dan D.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa telah diperoleh harga koefisien kontingensi sebesar 16,91 setelah dibandingkan dengan tabel produc moment, maka lebih besar dari “r ” tabel pada taraf signifika 5% (9,488) . Sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VIII di MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Siti Khafifah
NPM : 1399611
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 07 September 2017

Yang menyatakan




SITI KHAFIFAH
NPM:1399611

MOTTO

فَأَسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٢﴾

Artinya: Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha melihat apa yang kamu kerjakan. (QS. Al Hud:112).¹

¹Departemen Agama RI, “Al-Qur’an Dan Terjemahnya,” (Bandung:Syamil Cipta Media, Ttp), h. 543.

PERSEMBAHAN

Keberhasilan skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kepada orangtuaku, Ayahanda Kamuji dan Ibunda tercinta Fatimah yang telah mengasuh, membimbing, mendidik membesarkanku dan senantiasa memberikan kasih sayang, do'a serta perjuangan yang terus menerus dicurahkan demi keberhasilanku dan segala yang terbaik untukku.
2. Kakak-kakakku yang tercinta (Nafsiah, M. Shoim Al Musthofa, Uswatun Khasanah dan Umi Kulsum) yang selalu memberikan motivasi.
3. Bapak Dr. Zainal Abidin, M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA selaku pembimbing II yang telah membimbing dengan penuh keikhlasan dan kesabaran demi keberhasilanku.
4. Sahabat-sahabat tercintaku yang selalu memberikan motivasi untuk tetap semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan Jurusan Tarbiyah khususnya angkatan 2013 yang selalu mendo'akan dan memberi dukungan untuk tetap semangat dalam menyelesaikan pendidikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini.

Penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian proposal ini, penerima telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Dr. H. Zainal Abidin, M. Ag dan Buyung Syukron, S.Ag., SS., MAselaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu guru/Karyawan di MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi penyusunan Tugas Skripsi yang akan datang.

Metro, 07 September 2017

Penulis



Siti Khafifah
NPM. 1399611

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halamn Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Abstrak	v
Halaman Orisinalitas Penelitian.....	vi
Halaman Moto.....	vii
Halaman Persembahan.....	viii
Kata Pengantar	xi
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Hasil Belajar.....	11
1. Hasil Belajar.....	11
a. Pengertian Hasil Belajar	11
b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	13
c. Kriteria Hasil Belajar	14
2. Fiqih	17
a. Pengertian Fiqih	17
b. Tujuan Ilmu Fiqih	18

c. Kegunaan Mempelajari Ilmu Fiqih	20
d. Materi Fiqih Kelas VIII MTs	20
B. Kedisiplinan Belajar.....	23
1. Pengertian Kedisiplinan Belajar	23
2. Tujuan Kedisiplinan Siswa	26
3. Bentuk-bentuk Kedisiplinan Belajar.....	27
C. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih	30
D. Kerangka Konseptual Penelitian.....	31
E. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Rancangan Penelitian.....	34
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	35
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	46
a. Profil Madrasah Tsanawiyah Daarul Ma'arif.....	46
b. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Daarul Ma'arif	47
c. Data Guru Mapel Umum MTs Daarul Ma'arif Tahun Pelajaran 2016/2017.....	48
d. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Daarul Ma'arif Tahun Pelajaran 2016/2017.....	51
e. Keadaan Sarana prasarana di Madrasah Tsanawiyah Daarul Ma'arif.....	51
f. Keadaan Siswa Tsanawiyah Daarul Ma'arif Tahun Pelajaran 2016/2017.....	53

2. Data Variabel Penelitian	54
B. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Sampel Dari Populasi	38
2. Kisi-Kisi Kedisiplinan Belajar dan Hasil Belajar	41
3. Data Guru Mapel Umum MTs Daarul Ma'arif	48
4. Sarana dan Prasarana Pendidikan di MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017.....	52
5. Keadaan Siswa Tsanawiyah Daarul Ma'arif Tahun Pelajaran 2016/2017.....	53
6. Data Hasil Angket Tentang Kedisiplinan Belajar	55
7. Frekuensi Data Kedisiplinan Belajar.....	59
8. Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Daarul Ma'arif Natar.....	59
9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan.....	62
10. Data Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII MTs Daarul ma'arif Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017	63
11. Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017	65
12. Tebel Kerja Perhitungan <i>Chi Kuadrat</i> (x^2).....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Bimbingan Skripsi

Lampiran 2 : Surat Izin Research

Lampiran 3 : Surat Tugas

Lampiran 4 : Surat Mengizinkan Research

Lampiran 5 : Surat Izin Pra Survey

Lampiran 6 : Surat Balasan Prasurvey

Lampiran 7 : Surat Bebas Prodi

Lampiran 8 : Surat Bebas Pustaka

Lampiran 9 : Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

Lampiran 10 : Alat Pengumpul Data

Lampiran 11 : Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 12 : Outline

Lampiran 13 : Tabel Chi Kuadrat

Lampiran 14 : Foto Penelitian

Lampiran 15 : Denah Lokasi

Lampiran 16: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi manusia terutama dalam menghadapi tantangan kehidupan. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan perkembangan kehidupan manusia. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya, sumber daya manusia yang berkualitas tidak diperoleh secara spontan, melainkan melalui proses berkelanjutan mulai manusia dilahirkan sampai meninggal dunia maka proses itulah yang dinamakan pendidikan.

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari perolehan spiritual, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Semua ini dapat dicapai melalui proses belajar mengajar yang efektif, efisien, bermakna dan menyenangkan. guru merupakan kunci pokok terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien dan bermakna sehingga dapat mencapai keberhasilan belajar yang diharapkan. Keberhasilan belajar sendiri dapat dilihat dari perolehan hasil belajar siswa yang optimal. Pada umumnya, keberhasilan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Terdiri dari dua macam faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal.

Selain faktor-faktor tersebut juga terdapat faktor lain yang mempunyai peranan tidak kalah pentingnya dalam kegiatan belajar yaitu disiplin belajar. Disiplin belajar akan membuat siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik sehingga memperoleh hasil belajar yang baik pula. Disiplin

sangat penting bagi setiap siswa. Disiplin akan membuat seorang siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik juga merupakan suatu proses kearah pembentukan waktu yang baik. Orang yang berhasil dalam belajar selalu menempatkan disiplin diatas semua mereka taati dengan ikhlas.mereka melaksanakan dengan penuh semangat.

“Disiplin adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat yang berupa ketaatan terhadap peraturan ditetapkan etik, norma dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu”¹.

Disiplin belajar merupakan salah satu sikap ketaatan yang harus dimiliki siswa agar memiliki cara belajar yang baik. Disiplin belajar dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sikap dan perilaku disiplin tidak terbentuk dengan sendirinya dan dalam waktu yang singkat, namun melalui proses yang cukup panjang. Disiplin akan terwujud melalui pembinaan yang dilakukan sejak dini mulai dari lingkungan keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi perkembangan disiplin belajar siswa. Dapat dikatakan bahwa disiplin belajar terbentuk bukan secara otomatis sejak manusia dilahirkan, melainkan terbentuk karena pengaruh lingkungannya.

Dengan kata lain disiplin adalah sebuah penilaian yang memang menjadi standarisasi bagi keberhasilan tujuan pendidikan. Kedisiplin merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan, karena

¹ Kompri,*Manajemen Sekolah Teori & Praktek* ,(Bandung: Alfabeta, 2014), h. 58

tanpa adanya kedisiplinan tersebut kemungkinan besar tujuan yang dicapai tidak akan dapat terwujud. “Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya”.²

Pernyataan di atas bahwasannya belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental (pokok) dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Oleh sebab itu peneliti beranggapan bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa harus ditanamkan sejak dini agar tercapainya tujuan yang diinginkan. “Hasil belajar adalah pol-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan”.³ Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”⁴. Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2003), h. 2

³ Muhammad Thobroni dan Arif Mustafa, *Belajar & Pembelajaran pengembangan wacana dan praktik pembelajaran dalam pembangunan nasional*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), h. 22

⁴ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, (Jakarta: PT Renika Cipta 2012), h. 29

perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti”.⁵

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam menerima pengetahuan atau wawasan yang diakibatkan karena kematangan. Perubahan-perubahan tingkah laku yang terlihat tidak terjadi segera, akan tetapi harus melalui beberapa proses belajar atau aspek-aspek lain yang berhubungan dalam suatu kegiatan belajar yang mencakup dalam tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Fiqih merupakan bagian dari pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah yang berbasis Islami khususnya di Madrasah Tsanawiyah. Yang dapat ditingkatkan dalam segi kognitif, afektif dan psikomotor. Fiqih merupakan suatu mata pelajaran yang mana setiap materi yang diajarkan dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari tepatnya dalam soal ibadah.

Dapat kita ketahui bahwa mata pelajaran fiqih merupakan pelajaran yang tertuju pada ibadah wajib serta sunnah yang dilaksanakan manusia kepada Allah secara langsung sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Allah dan Rasul-Nya. Dengan demikian tingkat kedisiplinan belajar pada siswa sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan baik sebagaimana mestinya akan tetapi hasil belajar siswa masih menunjukkan tidak sesuai.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan KH. Santibi Sadli S.Ag selaku guru mata pelajaran fiqih di MTs

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2011), h. 30

Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan pada hari jum'at 25 November 2016, banyak diantara siswa yang sudah menunjukkan kedisiplinan sebagai pelajar hal ini dibuktikan dengan sikap dan tindakan mereka seperti: mengerjakan tugas yang diberikan guru, masuk kelas tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru, mencatat hal-hal yang dianggap penting, dengan tingkat kedisiplinan siswa yang sudah baik akan tetapi hasil belajar tidak sesuai dari sinilah terjadi suatu kesenjangan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan hasil prasurvey hari jumat 25 november 2016 diperoleh daftar nilai raport semester ganjil siswa kelas VIII mata pelajaran fiqih MTs Daarul Ma'arif 2016/2017. Melihat dari Kriteria Ketentuan Minimum (KKM) yakni sebesar 78, maka apabila nilai yang didapat yaitu 91 sampai dengan 100 maka kriteria sangat baik, apabila nilai yang didapat 86 sampai 90 maka kriteria baik dan apabila nilai yang didapat 76 sampai 85 maka kriteria cukup apabila nilai yang didapat yaitu 65 sampai 75 maka kriteria kurang dan apabila nilai yang didapat kurang dari 64 maka pada kriteria sangat kurang .Dari penjelasan diatas bahwasannya masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketentuan Minimum. Maka dari penjelasan latar belakang dan alasan di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII Di MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti akan menguraikan beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Kedisiplinan belajar siswa sudah baik
2. Hasil belajar fiqih siswa MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan masih menunjukkan kategori tidak tuntas dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
3. Kedisiplinan belajar sudah dilaksanakan secara baik akan tetapi hasil belajar siswa menunjukkan kategori tidak tuntas.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar masalah yang akan dibahas tidak terlalu meluas dan menyimpang, maka peneliti akan membahas:

1. Kedisiplinan belajar dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tentang kedisiplinan belajar yaitu meliputi: mengerjakan tugas yang diberikan guru, masuk kelas tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru, mencatat hal-hal yang dianggap penting.
2. Hasil belajar fiqih siswa di MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan penulis batasi dengan melihat prestasi belajar dari segi kognitif afektif dan psikomotorik yang diperoleh berdasarkan nilai Raport semester ganjil.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diajukan penulis adalah Apakah ada pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa kelas VIII di Mts Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016 /2017?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini yakni. “Untuk mengetahui adanya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VIII di MTs Daarul Ma'arif Natar lampung Selatan Tahun Pelajar 2016/2017”.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih siswa kelas VIII di MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.
3. Untuk mengetahui kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VIII di MTs Daarul Ma'arif Natar lampung Selatan 2016/2017.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi siswa dapat memberikan wawasan atau pengetahuan tentang pentingnya suatu kedisiplinan terutama dalam kedisiplinan belajar di sekolah.
2. Guru dapat memberikan informasi tentang pentingnya kedisiplinan belajar oleh siswa di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar fiqih maupun pelajaran lainnya.

3. Bagi MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan sendiri yang menjadi fokus penelitian studi ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah guna meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam khususnya pada mata pelajaran fiqih, karena pada dasarnya peranan ibadah dalam kehidupan sehari-hari sangat penting kaitannya berhubungan kita terhadap Allah SWT.

F. Penelitian Relevan

“Penelitian Relevan adalah memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan di kaji”.⁶ Peneliti mengemukakan dan merujuk dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah di teliti atau berbeda dengan peneliti sebelumnya. Untuk itu tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat di tentukan dimana posisi peneliti yang akan dilakukan berada.

Terkait dengan judul penelitian penulis yang berjudul mengenai Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan, maka dalam hal ini penulis mengutip beberapa skripsi yang terkait dengan persoalan yang akan diteliti sehingga akan terlihat dari penelitian tersebut perbedaan masalah serta tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing peneliti. Di bawah ini beberapa kutipan hasil penelitian yang telah lalu yang terkait diantaranya yaitu:

⁶ P3M, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2013), h. 39

Penelitian yang dilakukan oleh Rohmad Setiawan, dengan judul “Hubungan antara Kedisiplinan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 03 Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun Ajaran 2012/2013”, mengemukakan bahwa dalam penelitian semakin tinggi kedisiplinan belajar seseorang maka semakin baik pula prestasi nilai yang akan diperoleh siswa, begitu pula apabila semakin rendah kedisiplinan belajar seseorang maka semakin rendah pula prestasi yang akan diperoleh siswa. Pada skripsi ini variabel terikat tentang kedisiplinan belajar, variabel bebasnya cenderung pada prestasi belajar siswa namun hal ini lebih mengenai hubungan kedisiplinan belajar siswa dengan prestasi belajar PAI, pengumpulan data menggunakan teknik metode kuisioner (angket), observasi (pengamatan), metode dokumentasi dan interview (wawancara).⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Desna Rahmayanti “Pengaruh Kedisiplinan Pendidik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Trimurjo Lampung Tengah Tahun 2014/2015”, mengemukakan bahwa dalam penelitian ini tanpa adanya suatu kedisiplinan pendidikan yang baik, maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik dan tidak memperoleh hasil belajar yang optimal, Pada skripsi ini variabel terikat tentang kedisiplinan pendidik, variabel bebas

⁷ Rohmad Setiawan, *Hubungan antara Kedisiplinan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 03 Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun Ajaran 2012/2013*, (Metro, STAIN Metro, 2012), h. 7

cenderung kepada hasil belajarnya dan menggunakan teknik pengumpulan data metode kuisioner (angket) dan metode dokumentasi.⁸

Berdasarkan kedua skripsi tersebut sedikit ada persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada variabel terikat tentang kedisiplinan. Dari ketiga penelitian ini masing-masing peneliti ingin meneliti seputaran dunia pendidikan. Disamping adanya persamaan namun ada juga perbedaan antara penelitian penulis yang satu dengan yang lain.

⁸ Desna Rahmayanti, *Pengaruh Kedisiplinan Pendidik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Trimurjo Lampung Tengah Tahun 2014/2015*, (Metro, STAIN Metro, 2014), h. 6

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

“Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui kognitif, afektif dan psikomotorik untuk melakukan tujuan tertentu”.¹ Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. “Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indikator kompetensi dasar dan drajat perubahan perilaku yang bersangkutan.”²“Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”.³ Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti”⁴

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 2

² E. Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 248

³ Nana sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mngajar* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.22

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2011), h. 30

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat dijelaskan pengertian hasil belajar adalah hasil usaha siswa yang diwujudkan melalui pengetahuan atau keterampilan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai serta penilaian dapat diketahui melalui nilai tes atau seberapa jauh siswa menguasai pelajaran yang sudah diajarkan oleh guru. Setiap kebaikan yang ada dalam kehidupan haruslah ditingkatkan serta diupayakan agar semaksimal mungkin, bahkan harus adanya semangat yang kuat dalam pencapaiannya. Hal ini tercermin dalam firman Allah SWT Q.S. Al- Baqarah: 148, yaitu:

فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

Artinya: *Berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.*(Q.S. Al-Baqarah: 148).⁵

Ayat tersebut menganjurkan kepada umat manusia untuk berlomba-lomba meningkatkan kebaikan dalam kehidupan. Dalam hubungannya dengan belajar (pendidikan), ayat tersebut memberikan dorongan/ motivasi kepada para pelajar untuk meraih prestasi yang setinggi-tingginya dalam mempelajari ilmu pengetahuan.

⁵ Q.S. Al- Baqarah: 148

b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pencapaian hasil yang baik merupakan hal yang tidak mudah, karena hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam pendidikan formal guru harus dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena untuk membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sangat penting karena dalam rangka membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya yaitu:

Faktor intern, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri seperti

1. Jasmani, berupa kesehatan dan cacat tubuh.
2. Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, kesiapan dalam belajar.

Faktor ekstern, yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah, ekonomi keluarga.⁶

Penjelasan di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar merupakan faktor intern dan faktor ekstern.

Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung dalam mencapai hasil belajar. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh setelah siswa melalui proses pembelajaran. Berhasil atau tidak berhasilnya suatu pencapaian hasil belajar itu tergantung

⁶ *Ibid.*, h. 54

bagaimana faktor keadaan dan situasi yang dialami siswa dalam mempengaruhinya. Jika faktor keadaan atau situasi di sekitar siswa mendukung itu akan berpengaruh baik terhadap prestasi belajar yang akan dicapai. Jika faktor keadaan atau situasi di sekitar siswa tidak mendukung itu akan berpengaruh tidak baik atau menghambat terdapat hasil belajar yang akan dicapainya. Sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi belajar tentunya akan mempengaruhi hasil belajar. Disiplin belajar adalah faktor yang kuat dalam mempengaruhi kegiatan pembelajaran. Disiplin belajar hendaknya dilaksanakan secara teratur dan rutin agar siswa tidak merasakan rasa terpaksa dalam melaksanakan belajar di sekolah maupun di rumah.

c. Kriteria Hasil Belajar

Ada beberapa alternatif norma pengukuran hasil belajar sebagai indikasi keberhasilan belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Diantara norma-norma pengukuran hasil belajar tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, norma skala angka dari 0 sampai 10

Kedua, norma skala angka dari 0 sampai 100

Ketiga, norma skala angka dari 0,0-0,4.

Ketiga, norma skala huruf dari A sampai E.⁷

Namun pengukuran hasil belajar yang digunakan oleh guru mata pelajaran fiqih di sekolah yang diteliti adalah dengan

⁷ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Intelegensi dan Kompetensi)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 159.

berpedoman pada kriteria ketentusan minimum. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. A=Sangat Baik = 91-100
2. B= Baik = 86-90
3. C= Cukup = 76-85
4. D= Kurang = 65-75
5. E= Sangat Kurang= < 64.⁸

Hasil belajar identik dengan penggunaan mata pelajaran. Karena sesungguhnya dari nilai perolehan belajar diawali dari kemampuan siswa menjawab soal-soal yang diajukan guru secara tertulis maupun tidak tertulis. Dengan demikian tingkat penguasaan materi masing-masing siswa akan menjadi suatu pembeda dari hasil belajarnya.

Selanjutnya hasil belajar dapat diukur dari tiga macam ranah yaitu: ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotorik (keterampilan).

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan “aspek yang berhubungan dengan tingkat kecerdasan siswa yang telah dicapai selama pembelajaran berlangsung”.⁹ Dalam ranah kognitif, seorang guru dapat mengetahui seberapa banyak siswa yang sudah memahami dan belum memahami pelajaran yang telah diberikan sehingga guru dapat mengetahui siswa yang belum memahami sehingganya siswa mendapat bimbingan khusus dari guru.

⁸ Buku Legger MTs Darul Ma'arif Natar Lampung Selatan.

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil*, h. 22.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif merupakan ranah yang berhubungan dengan sikap serta pengembangan siswa dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru. Ada lima aspek diantaranya yaitu:

1. Penerimaan mencakup kepekaan dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.
2. Partisipasi, mencakup kerelaan, kesediaan, memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu hal.
3. Penilaian mencakup penerimaan terhadap suatu nilai, menghargai, mengakui dan menentukan sikap.
4. Organisasi mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.
5. Pembentukan pola hidup, mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.¹⁰

Berdasarkan dari lima aspek di atas, siswa agar dapat memiliki lima aspek tersebut sehingganya siswa dapat menerapkan dalam kehidupannya.

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor berkenan dengan hasil belajar berupa keterampilan dan kemampuan siswa dalam bertindak. Terdapat enam aspek dalam ranah psikomotor diantaranya yaitu “gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.”¹¹

Berdasarkan dari ketiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor, ranah kognitif yang banyak dinilai oleh guru di sekolah

¹⁰ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 49

¹¹ NanaSujana, *Penilaian Hasil*, h. 23

karenanya berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi materi pengajaran yang telah disampaikan oleh guru.

2. Fiqih

a. Pengertian Fiqih

Mata pelajaran fiqih merupakan sebagai bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Fiqih termasuk salah satu mata pelajaran yang terdapat di kurikulum Madrasah Tsanawiyah yang memberikan bimbingan kepada siswa agar dapat dijadikan dasar dalam pandangan hidupnya dengan standar kompetensi yang ditetapkan yaitu kemampuan pada perilaku afektif, psikomotor dan didukung dengan kognitif.

Secara etimologis, kata *fiqih* merupakan bentuk *masdar* dari tashrifan kata “*faqiha-yafqahu-fiqhan* yang berarti pemahaman yang mendalam dan akurat sehingga dapat memahami tujuan ucapan dan tindakan tertentu. Secara terminologis, *fiqih* adalah ilmu tentang hukum-hukum syara’ yang bersifat perbuatan yang dipahami dari dalil-dalil yang rinci.¹² “Fiqih adalah hukum-hukum syara’ yang bersifat praktis (amaliah) yang diperoleh dari dalil-dalil yang terperinci”.¹³

¹² Mujar Ibnu Syarif dan Khamami Zada, *Fiqh Siyasaht Doktrin dan Pemikiran Politik Islam*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2008), h. 2

¹³ Tihami dan Sohari Sahrani, *Fikih Munakahat: Kajian Fikih Nikah Lengkap*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), h. 3

Fiqih adalah sebagai pengetahuan keagamaan yang mencakup seluruh ajaran agama, baik berupa akidah maupun *amaliah*.¹⁴ Fiqih merupakan bagian dari *syaria'ah Islamiyah*, yaitu pengetahuan tentang hukum syari'ah Islamiyah yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang telah dewasa dan berakal sehat (*mukallaf*) dan diambil dari dalil-dalil terperinci.

Berdasarkan definisi yang sudah disebutkan dapat disimpulkan bahwa, fiqih adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum *syara'* yang berhubungan dengan segala tindakan manusia baik berupa ucapan maupun perbuatan yang sesuai dengan dalil-dalil secara terperinci. .

b. Tujuan Ilmu Fiqih

Pembelajaran tentunya ada suatu tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Tujuan mempelajari ilmu fikih dilihat dari kompetensi dasar kelas II diantaranya yaitu agar siswa

1. Mampu melaksanakan sujud di luar salat
2. Mampu melaksanakan zikir dan do'a
3. Mampu melaksanakan puasa
4. Mampu memahami tatacara zakat
5. Memahami cara membelanjakan harta di luar zakat
6. Mampu memahami pelaksanaan haji dan umrah
7. Mampu memahami jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan haram
8. Mampu memahami jenis-jenis binatang yang halal dan haram.

¹⁴ Rachmat Syafe'i, *Ilmu Ushul Fiqih*, (Bandung: CV Pustaka Setia, Cet IV, 2010), h. 18-

Untuk kompetensi dasar kelas IX yaitu siswa

1. Memahami jenis-jenis muamalah
2. Memahami bentuk muamalah diluar jual beli
3. Memahami kewajiban terhadap oran sakit dan jenazah serta hukum ziarah kubur
4. Memahami tata pergaulan remaja yang sesuai ajaran islam
5. Memahami jinayat, hudud, dan sanksi hukumnya
6. Memahami kewajiban dan mematuhi undang-undang negara dan syarat Islam
7. Memahami dan menghayati kewajiban memelihara, mengolah lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan sosial.

Dari uraian di atas merupakan kompetensi dasar kelas VIII dan kelas IX yang merupakan tujuan yang harus dicapai siswa dalam pembelajarn. Sehingga dalam pembelajaran adanya suatu stndarisasi agar tujuan dapat terwujud.

“Tujuan ilmu fiqh adalah untuk mencapai keridhoan Allah SWT, dengan melaksanakan Syari’ah-Nya di muka bumi ini, sebagai pedoman hidup individual, hidup keluarga, maupun hidup bermasyarakat”.¹⁵ Berdasarkan pendapat tersebut tujuan fiqh yaitu untuk mencapai keridahoan Allah SWT serta melaksanakan perintah-perintah-Nya, dan menjauhi segala larangan-larangan-Nya, sehingga ibadah-ibadah yang dilaksanakan sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditentukan dan dapat diterima-Nya.

¹⁵ Djazuli, *Ilmu Fiqh Penggalian, Perkembangan dan Penerapan Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Cet ke-7, 2010), h. 27

c. Kegunaan Mempelajari Ilmu Fiqh

- 1) “Mempelajari *ilmu fiqh* berguna dalam memberi pemahaman tentang berbagai aturan secara mendalam.
- 2) Mempelajari *ilmu fiqh* berguna sebagai patokan untuk bersikap dalam menjalani hidup dan kehidupan”.¹⁶

Dengan demikian kita dapat mengetahui aturan-aturan secara rinci yang berkaitan dengan kewajiban dan tanggungjawab sebagai makhluk ciptaan-Nya, dan kewajiban dalam hidup bermasyarakat. Sehingga dapat menjalan segala perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangan Allah SWT.

Jadi hasil belajar fiqh adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar mata pelajaran fiqh yang meliputi adanya berbagai perubahan baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar diketahui dari hasil tes, baik tes lisan maupun tes tertulis yang diberikan oleh guru di sekolah.

d. Materi Fiqh Kelas VIII MTs

1. Pengertian Puasa

Puasa dalam bahasa arab *ash-shiyam* artinya menahan secara istilah adalah ibadah yang menahan diri dari segala yang membatalkan puasa dari terbit fajar samapi terbenam matahari dengan syarat dan rukun tertentu.

¹⁶ *Ibid.*,h. 31

a. Syarat puasa

Syarat itu sendiri segala sesuatu yang diwajibkan seseorang sebelum melakukan sesuatu. Jadi dalam syarat puasa berarti kewajiban yang harus dilakukan atau keadaan seseorang sebelum melakukan ibadah puasa itu.

1) Syarat wajib puasa

Puasa itu diwajibkan bagi orang yang:

- a) Berakal orang gila tidak wajib puasa
- b) Baligh, anak-anak tidak wajib puasa
- c) Suci dari haidh dan nifas
- d) Mampu, bagi yang kuat untuk orang yang sakit dan sudah tua tidak diwajibkan puasa

2) Syarat sah puasa

Puasa itu sah jika dikerjakan dengan syarat:

- a) Islam, puasa orang diluar islam tidak sah
- b) Tamyiz, mampu membedakan baik dan buruk
- c) Suci dari haid dan nifas
- d) Bukan pada hari yang diharamkan berpuasa

2. Pengertian zakat

Zakat menurut bahasa artinya bersih, bertambah (*ziyadah*), dan terpuji. Jika diucapkan, *zaka al-zar*, artinya adalah tanaman itu tumbuh dan bertambah. Jika diucapkan *zakat al-nafaqah*, artinya nafkah, tumbuh

dan bertambah jika diberkati. kata ini juga sering dikemukakan untuk makna *thaharah* (suci). Allah SWT berfirman

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ﴿٩﴾

“*Sesungguhnya beruntunglah orang yang menyucikan jiwa itu.*” (QS Asy-Syams 9).

a. Syarat wajib zakat

Syarat wajib zakat yakni kefardhuannya, ialah sebagai berikut:

- 1) Merdeka.
- 2) Islam.
- 3) Baligh dan Berakal.
- 4) Harta yang dikeluarkan adalah harta yang wajib dizakati.
- 5) Harta yang dizakati telah mencapai nishab atau senilai dengannya.
- 6) Harta yang dizakati adalah milik penuh.
- 7) Kepemilikan harta yang telah mencapai setahun, menurut hitungan tahun qamariyah.
- 8) Harta tersebut bukan merupakan harta hasil utang.
- 9) Harta yang akan dizakati melebihi kebutuhan pokok.

3. Syarat-syarat sah pelaksanaan zakat

- 1) Niat.
- 2) *Tamlik* (memindahkan kepemilikan harta kepada menerimanya)

Secara umum zakat terbagi menjadi dua macam, yaitu zakat jiwa (nafsh) / zakat fitrah dan zakat maal.

Adapun harta yang dikeluarkan untuk berzakat yaitu hewan ternak, emas dan perak, hasil bumi (biji-bijian dan buah-buahan).

Dari pemaparan materi di atas merupakan bentuk ibadah wajib yang berhubungan langsung kepada Allah yang apabila dikerjakan akan mendapatkan pahala dari Allah SWT dan sebaliknya apabila ditinggalkan maka akan berdosa/mendapat siksa dari Allah SWT.

B. Kedisiplinan Belajar

1. Pengertian Kedisiplinan Belajar

Disiplin adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat yang berupa ketaatan terhadap peraturan ditetapkan etik, norma dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu.¹⁷ “Disiplin adalah orang yang belajar atau yang secara sukarela mengikuti pemimpinnya”.¹⁸

Disiplin merupakan suatu kepatuhan atau ketaatan seseorang di dalam hati terhadap peraturan yang telah ditetapkan tanpa adanya suatu paksaan atau tekanan dari manapun. Kedisiplinan dalam suatu pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar saja, tetapi untuk menjadikan pribadi siswa yang kuat. Dengan adanya disiplin siswa akan terbantu dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai.

¹⁷ Kompri, *Manajemen Sekolah Teori & Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 54

¹⁸ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), Cet 1, h. 459

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. “Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental (mendasar/pokok) dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan”.¹⁹

Menurut nasution (1992:3) bahwa belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar, baik secara aktual maupun secara potensial. Perubahan itu pada dasarnya didapatnya berupa kemungkinan baru, yang berlaku dalam waktu yang relatif lama.²⁰

Maka dari itu belajar merupakan suatu proses yang menghasilkan perubahan perilaku yang dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang baru pada arah yang lebih baik. Maka dari itu berhasil atau tidak berhasil dalam pencapaian pendidikan sangat bergantung bagaimana proses belajar siswa saat pembelajaran berlangsung baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.

Dalam Q.S. an-Nisa' ayat 59 juga disebutkan:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلٰى الْاَمْرِ مِنْكُمْ فَاِنْ تَنَزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا ﴿٥٩﴾

¹⁹ Muhibbin syah, *Psikologi Belajar.*, h. 63

²⁰ Hamzah dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 141

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.(Q.S. an-Nisa:59).²¹

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan sesungguhnya amanah, perbuatan taat kepada Allah, taat kepada Rasulullah serta taat kepada pemimpin. Orang yang memiliki kedisiplinan adalah orang yang amanah, taat melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya dan melaksanakan perintah Rasul Allah serta menaati seluruh peraturan yang telah dibuat oleh pemimpin.

Kedisiplinan tersebut dapat dikaitkan dengan belajar, bahwasannya belajar yang baik yaitu belajar yang disertai dengan sikap disiplin yakni di dalam sekolah siswa dapat menempatkan diri sesuai peraturan yang diharapkan oleh guru, menaati peraturan yang telah ditetapkan sekolah, dapat membagi waktu dengan baik sesuai dengan kebutuhan siswa tersebutserta melaksanakan jadwal yang telah dibuat.

Sikap disiplin merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh siswa. Sikap disiplin siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan cara latihan-latihan yang dapat memperkuat dengan jalan

²¹ QS. an-Nisa (4): 59

membiasakan diri untuk patuh pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Dengan cara membiasakan diri untuk berdisiplin lambat laun akan tumbuh kesadaran pada diri siswa yang selalu mematuhi segala peraturan yang ada, dan sikap disiplin yang tumbuh dari kesadaran dalam diri siswa akan dapat bertahan lama serta akan melekat di dalam diri siswa yang terwujud dalam hidupnya.

Disiplin merupakan salah satu aspek pendidikan yang sangat penting untuk diperhatikan. Sikap disiplin, dalam hal ini yaitu sikap disiplin siswa dalam belajar mengajar, dan bahkan akan dapat berlanjut dan ikut mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya.

Kedisiplinan belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh para siswa dalam rangka menyadari tugas dan tanggung jawab sebagai siswa, maka siswa yang baik tentunya akan menggunakan waktunya untuk kepentingan belajar sebagai aplikasi dari ketaatan dan kesadaran sebagai siswa.

Kedisiplinan belajar merupakan bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, sehingganya dapat terciptanya kedisiplinan belajar dalam diri siswa serta mampu bertingkah laku sesuai peraturan diharapkan.

2. Tujuan Kedisiplinan Siswa

Disiplin siswa di sekolah bertujuan untuk membantu siswa menemukan dirinya, mengatasi serta mencegah timbulnya problem-problem disiplin, menciptakan situasi yang menyenangkan bagi

kegiatan pembelajaran sehingga mereka mentaati segala peraturan yang telah ditetapkan. Sedangkan fungsi disiplin sekolah adalah memberikan bantuan kepada siswa agar mereka mampu berdiri sendiri (*help for self help*).²²

Jadi tujuan dari adanya sikap disiplin adalah tercapainya kesuksesan dari apa yang telah menjadi cita-cita. Sebab dengan disiplin akan tumbuh sifat yang teguh dalam memegang prinsip, tekun dalam usaha, pantang mundur dalam kebenaran dan rela berkorban untuk kepentingan agama dan jauh dari sifat putus asa.

3. Bentuk-bentuk Kedisiplinan Belajar

Ada beberapa bentuk kedisiplinan belajar yang harus dilaksanakan oleh siswa, yaitu:

Mengerjakan tugas yang diberikan guru, masuk kelas tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru, mencatat hal-hal yang dianggap penting

a. Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Guru

Selama menuntut ilmu di suatu lembaga pendidikan formal, baik pelajar, tidak akan pernah melepaskan diri dari keharusan mengerjakan tugas-tugas studi. Bagi pelajar tentu saja untuk bidang studi tertentu, harus mengerjakan PR-nya sesuai dengan penugasan dan dalam jangka waktu tertentu.

Semua tugas yang guru berikan itu harus siswa kerjakan tepat waktu dan apabila mengabaikannya boleh jadi siswa itu akan

²² E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2003), h. 108-109.

mendapat sanksi dari guru. Tentu saja sanksinya bersifat mendidik, bukan memukulnya hingga luka.²³

b. Masuk Kelas Tepat Waktu

Sebagai pelajar yang terikat oleh suatu peraturan sekolah, yang salah satunya adalah setiap pelajar harus turun ke sekolah dan masuk kelas tepat waktu, tidak bisa dilalaikan. Ini adalah kewajiban yang mutlak harus ditaati oleh semua pelajar, Ketika siswa melanggar peraturan maka akan dikenakan sanksi dengan jenis dan bentuk yang disesuaikan dengan berat ringannya kesalahan.

Masuk kelas tepat waktu adalah suatu sikap mental yang banyak mendatangkan keuntungan. Dari segi kepribadian, guru memuji dengan kata-kata pujian. Kawan-kawan sekelas tidak terganggu ketika sedang menerima pelajaran dari guru. Konsentrasi mereka terpelihara. Penjelasan dari guru dapat didengar dengan jelas.²⁴

c. Memperhatikan Penjelasan Guru

Ketika sedang menerima penjelasan dari guru tentang materi tertentu dari suatu bidang studi, semua perhatian harus tertuju kepada guru. Pendengaran harus betul-betul dipusatkan kepada penjelasan guru. Jangan bicara, karena apa yang dibicarakan itu akan membuyarkan konsentrasi pendengaran. Menulis sambil

²³ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h.

²⁴ *Ibid.*, h. 97

mendengarkan penjelasan guru adalah cara yang dianjurkan agar catatan itu dapat dipergunakan suatu waktu.

Pentingnya mendengarkan penjelasan guru, karena apa yang guru jelaskan terkadang tidak ada dalam buku paket. Oleh karena itu, perhatian memegang peranan penting untuk menyerap apa yang guru sampaikan atau jelaskan di kelas. Jadi, masalah mendengarkan penjelasan guru tidak bisa dipisahkan dari kegiatan konsentrasi dalam belajar.²⁵

d. Mencatat Hal-hal yang Dianggap Penting

Ketika belajar di kelas, guru menjelaskan bahan pelajaran tertentu. Penjelasan guru jangan ditulis semua. Ini adalah cara mencatat penjelasan guru yang salah. Kesalahan itu misalnya mencatat kata-kata demi kata-kata, kalimat demi kalimat apa yang guru sampaikan. Pendek kata hampir sebuah kata-kata dan kalimat yang guru sampaikan dari awal hingga akhir pelajaran dicatat. Cara mencatat yang baik adalah mencatat hal-hal yang dianggap penting diantara yang tidak penting.²⁶

Bentuk-bentuk kedisiplinan belajar di atas adalah contoh bentuk-bentuk kedisiplinan belajar di sekolah, dimana disetiap sekolah pasti memiliki aturan masing-masing yang menuntut siswanya untuk aktif dan disiplin belajar. Disiplin belajar erat kaitannya dengan hasil yang diraih siswa tersebut. Siswa belajar

²⁵ *Ibid.*, h. 99

²⁶ *Ibid.*, h. 101

dengan baik tentunya ia akan menghabiskan waktunya untuk kepentingan belajar sebagai aplikasi dari ketaatan dan kesadaran sebagai siswa.

C. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih

“Kedisiplinan belajar merupakan suatu sikap patuh terhadap semua peraturan yang diterapkan pada saat kegiatan belajar berlangsung”.²⁷ Proses belajar fiqih dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh kedisiplinan belajar siswa, untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Dengan demikian, hasil belajar menjadi ukuran siswa dalam menyerap ilmu atau pelajaran yang telah diterima oleh guru. Karena hasil belajar merupakan usaha yang telah dilaksanakan dengan sengaja agar mendapat suatu kecakapan dan pengetahuan baru yang lebih baik dari pada sebelumnya.

Didalam kegiatan belajar terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya serta belajar itu suatu yang sangat kompleks sehingga membutuhkan bimbingan dan petunjuk agar dapat berjalan dengan maksimal.

Dengan demikian kedisiplinan ini seseorang akan dapat melaksanakan semua pekerjaan dan tugas-tugasnya dengan penuh ketenangan, tanggungjawab, termasuk kegiatan belajar yang dilakukan oleh para siswa disekolah harus dengan sikap disiplin yang tinggi sehingga hasil belajar dapat tinggi pula.

²⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.*, h. 2

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwasannya betapa besar pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar. Jika siswa memiliki sikap kedisiplinan yang tinggi dalam kegiatan belajar maka hasil belajarnya juga akan tinggi khususnya pada mata pelajaran Fiqih yang tidak mempengaruhi pada keterampilan saja akan tetapi mempengaruhi tingkah laku yang baik juga.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan “penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian”.²⁸ Dari uraian tersebut bahwasannya, kerangka berfikir yaitu suatu konsep pemikiran atau penjelasan sementara yang berhubungan variabel satu dengan variabel yang lainnya, sehingga tujuan dan arah penelitian dapat diketahui dengan jelas.

Dengan demikian, kerangka berfikir dalam penelitian yaitu semakin baik kedisiplinan dalam belajar maka hasil belajar fiqih pada siswa akan semakin baik.

2. Paradigma

Paradigma adalah “suatu cara pandang yang digunakan oleh seseorang untuk mengatasi suatu gejala sehingga berdasarkan paradigma tersebut seseorang akan mengatasi masalah yang bersangkutan”.²⁹ Dari pendapat diatas dapat dikemukakan bahwa paradigma penelitian adalah

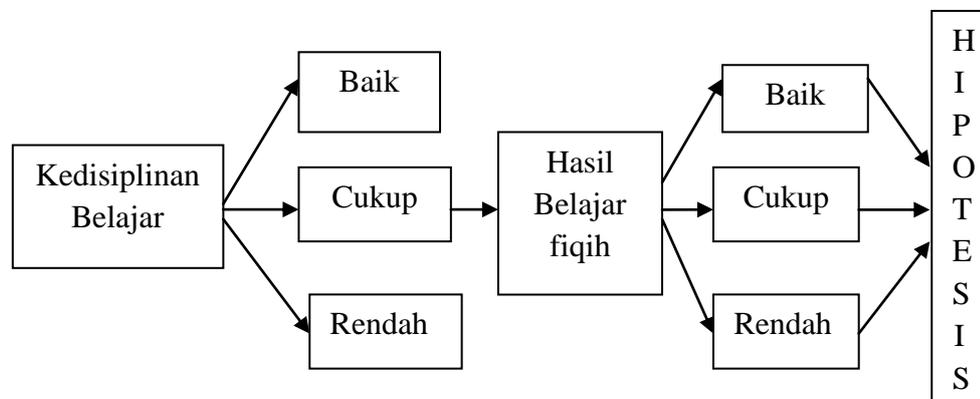
²⁸ Edi Kusnadi, *metodologi Penelitian*, (Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 57

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 42

pola hubungan antara variabel yang akan diteliti, yang dapat digambarkan dalam suatu pola atau model. Berdasarkan kerangka berfikir tersebut maka paradigma dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:

Kerangka paradigma penelitian

Tentang pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar



Dari paradigma di atas, dapat penulis uraikan bahwa kedisiplinan belajar memiliki pengaruh dengan hasil belajar. Dalam artian maka apabila kedisiplinan belajar siswa sangat baik atau tinggi maka hasil belajar siswa akan sangat baik atau tinggi, apabila kedisiplinan belajar siswa baik sedang maka hasil belajar siswa baik dan apabila kedisiplinan belajar cukup maka hasil belajar fiqih pada siswa akan cukup.

E. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan penelitian telah dinyatakan dengan bentuk kalimat pertanyaan”.³⁰ Jadi hipotesis “jawaban atau dugaan sementara

³⁰ *Ibid.*,64

terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih diuji secara empiris”.³¹

Berdasarkan perumusan masalah, penulis dapat merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

“Ada pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Siswa di Mts Daarul Ma’arif Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016 M/ 1439 H”.

³¹ Edi Kusnadi, *metodologi Penelitian.*, h. 59

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini yakni “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII MTs Daarul Ma’arif Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017” Penelitian yang penulis akan lakukan ini adalah termasuk penelitian ini termasuk dalam jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan:

Salah satu jenis penelitian yang sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembentukan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Dengan demikian pula gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.¹ Di dalam penelitian ini, penelitian ini bertujuan untuk menguji suatu

teori/hipotesis yang menjelaskan tentang pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar fiqih pada siswa. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori/hipotesis yang ditetapkan didukung oleh kenyataan atau bukti-bukti empiris atau tidak, jika bukti-bukti yang terkumpulkan mendukung, maka teori/hipotesis tersebut dapat diterima, bila bukti-bukti tersebut tidak mendukung maka hipotesis ditolak.

¹ P3M, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2013), h. 24

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

“Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diukur”.² Oleh karena itu, dalam definisi operasional variabel telah ditetapkan indikator-indikator yang termuat dalam suatu variabel sebagai hasil dari sintesis teori yang digunakan pada bab Landasan Teoritik. Selanjutnya peneliti menetapkan ukuran dari setiap variabel, berdsarkan indikator yang ada dan memberikan bobot skor atau kode sesuai dengan data yang diperoleh.

Dengan demikian, maka definisi operasional variabel dalam peneliti ini adalah:

1. Variabel bebas, kesiplinan belajar

Disiplin adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat yang berupa ketaatan terhadap peraturan ditetapkan etik, norma dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu .³ “Disiplin adalah orang yang belajar atau yang secara sukarela mengikuti pemimpinnya.

Adapaun indikator dari variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

- a. Ketaatan merupakan kesediaan untuk tunduk kepada hukum atau perintah atau menerima pernyataan yang dikemukakan oleh pimpinan sebagai hal yang benar.⁴ Ketaatan didalam suatu kedisiplinan belajar merupakan siswa harus menaati suatu peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, baik dari segi mengerjakan

² Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 75

³ Kompri, *Manajemen Sekolah Teori & Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 58

⁴ www.scribd.com diunduh pada 09 oktober 2017.

- tugas yang diberikan guru, masuk kelas tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru.
- b. Norma merupakan kaidah hidup yang mempengaruhi tingkah laku manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Norma dapat diartikan sebagai aturan yang mengatur kehidupan warga negara masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan dan pengendalian tingkah laku.⁵ Dalam suatu proses pembelajaran berlangsung norma sangat penting untuk diterapkannya, agar siswa dapat mengerti akan perilaku dalam menghormati dan memperhatikan penjelasan guru, menghargai teman. Sehingga yang menjadi tujuan suatu pembelajaran dapat terwujud dengan baik.
- c. “Sukarela merupakan kemauan sendiri, rela hati, kehendak sendiri (tidak karena adanya kewajiban)”.⁶ Sukarela adalah suatu ketulusan hati, sikap ikhlas yang timbul pada diri siswa dalam melaksanakan sesuatu selain peraturan yang ditetapkan dalam suatu tata tertib sekolah, seperti membantu disaat teman mengalami kesulitan dalam belajar, disertai siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting diantara yang tidak penting, ketika proses pembelajaran berlangsung guru sedang menjelaskan bahan pelajaran tertentu.
- Dari penjelasan diatas bahwasannya siswa harus memiliki sifat ketaatan, norma dan sukarela karena untuk membentuk sikap, perilaku dan tata kehidupan yang teratur. Maka dari itu disiplin

⁵ Udi Sukma *Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP/MTs*

⁶ www.artikata.com diunduh pada 09 oktober 2017

sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan sehingga siswa akan mencapai kesuksesan belajar.

2. Variabel terikat, hasil belajar fiqih merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat terwujud dalam pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) yang diperoleh dari nilai raport semester ganjil.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga”.⁷ Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek yang akan menjadi titik perhatian dalam pelaksanaan penelitian.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Daarul Ma’arif Natar Lampung Selatan yang berjumlah 115 siswa, yang terdiri dari empat kelas yaitu kelas A,B,C dan D. Dalam populasi tersebut sifatnya homogen.

2. Sampel

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti”.⁸

Jadi sampel adalah sebagian dari populasi yang sengaja diambil untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Dalam hal ini

⁷ Edi Kusnadi, *Metode Penelitian.*, h 79

⁸ *Ibid.*, h. 80

memberikan patokan atau standar, “apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”⁹ Dari pendapat tersebut, karena jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 siswa maka penulis menentukan besarnya sampel sebesar 40% dari 115 siswa. Dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, diperoleh dari sampel yang tersebar dalam empat kelas yaitu:

Tabel 1
Jumlah Sampel Siswa Kelas VIII MTs Daarul Ma’arif Natar
Lampung Selatan

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel	Pembulatan
1	VIII A	30	40% x 30	12
2	VIII B	28	40% x 28	11
3	VIII C	28	40% x 28	11
4	VIII D	29	40% x 29	12
Total		115		46

3. Teknik Pengambilan Sampel

“Sampling merupakan sebagai pemilihan sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi yang dimaksud”¹⁰ “Teknik sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel”.¹¹ Dalam hal ini peneliti menggunakan *simple random sampling*, karena dalam pengambilan sampel dari populasi

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Renika Cipta, 2006), h. 134

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: alfabeta, 2012) h. 122

¹¹ *Ibid* h., 81

dilakukan secara acak tanpa memperhatikan syarat yang ada dalam populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

➤ Teknik Quisioner (Angket)

“Angket atau quisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui”.¹² Angket atau quisioner penulis sebarakan kepada siswa kelas VIII di MTs Daarul Ma’arif untuk memperoleh data tentang kedisiplinan belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Angket yang penulis gunakan adalah jenis angket langsung dan bersifat tertutup yaitu jenis angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan yaitu A,B,C.

➤ Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan notulen rapat, nama siswa, jumlah siswa, nilai rapot dan lain sebagainya.¹³ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data daftar jumlah, nilai rapot kelas VIII Daarul Ma’arif Natar Lampung Selatan dan profil sekolah.

¹² Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, h. 93

¹³ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, h. 102

➤ **Teknik Pengamatan atau Observasi**

“Pengamatan atau Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris”.¹⁴ Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai kondisi objek yang diteliti dalam penelitian ini penulis mengadakan observasi kelas VIII di MTs Daarul Ma’arif Natar Lampung Selatan. Observasi yang dilakukan peneliti termasuk dalam observasi nonpartisipan dimana peneliti tidak terlibat dan hanya bertindak sebagai pengamat.

Alat yang dapat digunakan dalam mengadakan pengamatan pada penelitian ini berbentuk *check list* peneliti mengamati suatu gejala muncul lalu dibubuhkan tanda cek ($\sqrt{\quad}$) pada kolom yang tersedia.¹⁵ Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan sikap dan perilaku siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mengetahui disiplin siswa di dalam kelas. Pada penelitian ini, observasi merupakan alat pendukung kesahihan angket yang digunakan untuk mengetahui disiplin belajar siswa di sekolah pada siswa kelas VIII MTs Daarul Ma’arif Natar Lampung Selatan. Observasi ini diharapkan dapat memberikan bukti kesahihan angket yang digunakan sebagai alat pengumpul data.

¹⁴ *Ibid.*, h. 98

¹⁵ *Ibid.*, h. 100

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan /kisi-kisi instrumen

“Instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.¹⁶ Jadi instrumen merupakan alat yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data sehingga dapat mempermudah pekerjaan serta hasilnya akan baik. Penyusunan kisi-kisi instrume didasarkan atas definisi konsep dan definisi operasional variabel yang saripati dari kajian teoritik.¹⁷

Dalam menyusun instrumen penelitian ini peneliti mengelompokkan indikator dari masing-masing variabel (variabel bebas dan variabel terikat). Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah:

Tabel 2
Kisi-kisi Instrumen Variabel penelitian

NO	Variabel Penelitian	Indikator	Instrumen	Jumlah Butir Soal
			Angket	
1	Variabel Bebas (X) Kedisiplinan Belajar	1. Ketaatan	8 item soal	1,2,3,4,5,6,7,8
		2. Norma	5 item soal	9,10,11,12,13
		3. Sukarela	2 item soal	14,15
2	Variabel Terikat (Y) Hasil Belajar Fiqih	1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotor	Daftar nilai Raport semester ganjil	
Jumlah				15

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian* h. 102

¹⁷ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, h 104

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

“Validitas atau kesahihan yaitu sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya”.¹⁸ Berdasarkan pengertian tersebut bahwa validitas adalah alat ukur yang merupakan sifat suatu alat ukur dan menunjukkan adanya ketepatan atau keakuratan dalam pengukuran. Pada uji validitas ini untuk mengetahui apakah valid atau invalid angket yang digunakan dalam suatu penelitian tersebut.

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari validitas adalah rumus korelasi product moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah sampel

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

XY = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y.¹⁹

b. Uji Reliabilitas

“Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Maksud dari diandalkan adalah kemantapan, konsisten dan ketepatan”.²⁰

Berdasarkan dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwasannya

¹⁸ *Ibid.*, h. 106

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), h. 206

²⁰ *Ibid.*, h. 111

Reliabilitas adalah suatu alat ukur di mana alat ukur tersebut dapat menghasilkan skor yang sama dan pengukuran yang dilakukan oleh orang lain yang beda dan waktu yang berbeda.

Dalam mencari reliabilitas penelitian, maka peneliti menggunakan rumus Spearman-Brown yaitu dengan belahan ganjil genap dan skor item genap. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2x r_{1/2 \ 1/2}}{(1 + r_{1/2 \ 1/2})}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

$r_{1/2 \ 1/2} = r_{xy}$ yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen

Langkah pertama menghitung reliabilitas yaitu peneliti mengelompokkan skor butir bernomor ganjil sebagai belahan pertama dan kelompok skor bernomor genap sebagai belahan kedua.

Kemudian mengorelasikan skor belahan pertama dengan skor belahan kedua dengan dikorelasi Product Moment, sehingga didapat nilai r_{xy} . Nilai tersebut diuji dengan rumus Spearman Brown.

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas, sebagai berikut:

0,800 - 1,000 sangat tinggi

0,600 - 0,800 tinggi

0,400 - 0,600 sedang

0,200 - 0,400 rendah

0,000 - 0,200 sangat rendah

F. Teknik Analisis Data

Setelah penulis memperoleh data, langkah yang selanjutnya penulis menggunakan teknik analisis data. Analisis data merupakan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²¹ Data penelitian ini penulis menggunakan Chi Kuadrat, yaitu sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_t)^2}{f_t}$$

Keterangan :

x^2 = Chi Kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diobservasi atau observed frequency, atau frekuensi yang diperoleh dalam penelitian.

f_t = Frekuensi teoritik atau theoretical frequency, atau frekuensi secara teoritik.²²

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian* ., h. 147

²² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*.,h. 241

Setelah data diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat tersebut diatas, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau Chi Kuadrat Hitung dengan tabel Product Moment.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Madrasah Tsanawiyah Daarul Ma'arif

- 1) Nama Statistik Lama :2121180104045
- 2) Nama Statistik :21218001045
- 3) Status Madrasah :Swasta
- 4) NamaSekolah : MTs Daarul Ma'arif
- 5) Nomor SK :SK/2422001H/
- 6) Tanggal SK :24 Oktober 2011
- 7) Lembaga SK : Departemen Pendidikan
- 8) PMB (pagi/siang/malam) :Pagi
- 9) Akreditasi
Jenjang : Terakreditasi Type B
Tanggal SK :2011
Lembaga Penerbit :Badan Akreditas Sekolah
Propinsi Lampung
- 10) Alamat
- 11) Jalan :Pisang Nomor 163
- 12) Desa/ Kelurahan : Banjar Negeri
- 13) Kabupaten :Lampung Selatan
- 14) Propinsi :Lampung

- 15) NamaKepala Madrasah : Asadullah Assegaf, S.Pd.I.
- 16) NamaYayasan :YAYASAN DARULMA'ARIF
- 17) No.Telepon : (0721) 7696013
- 18) Status Bangunan : Yayasan
- 19) Kode pos :325362

b. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Daarul Ma'arif

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Daarul Ma'arif adalah pendidikan Islam yang terdapat di Pondok Pesantren Daarul Ma'arif. Terletak di sebuah desa bernama Banjar Negeri Kecamatan Natar Lampung Selatan. Pondok Pesantren Daarul Ma'arif berdiri pada tanggal 25 agustus 1965. Pada saat yang kritis agi kehidupan pendidikan agama islam secara umum di Indonesia, dimana pengaruh partai komunis Indonesia dengan ideology Marxisme yang bersifat anti agama keadaan inilah yang mendorong KH. Habib Abu Abdillah bin Alwi Assegaf dan putra-putranya untuk mendirikan lembaga Pendidikan Agama Islam Daarul Ma'arif. Dengan dukungan dan bantuan masyarakat sekitar pada tahun 1971/1972 didirikan MTs Daarul Ma'arif.

Selanjutnya berdasarkan hasil dokumentasi dengan kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Daarul Ma'arif dapat diperoleh data bahwa selain yang telah penulis kemukakan di atas, maka alasan mendasar didirikannya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Daarul Ma'arif adalah:

- 1) Kurangnya lembaga pendidikan yang ada di daerah Natar pada masa itu.
- 2) Masyarakat yang ada di lingkungan Natar pada saat itu didominasi oleh paham komunis.
- 3) Adanya seruan wajib belajar.
- 4) Adanya keinginan sebageian warga untuk ikut serta dalam mencerdaskan anak bangsa.

c. Data Guru Mapel Umum MTs Daarul Ma'arif TahunPelajaran 2016/2017

Tenaga pengajar di MTs Daarul Ma'arif kecamatan Natar Lampung Selatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3
Data Guru Mapel Umum MTs Daarul Ma'arif TahunPelajaran 2016/2017

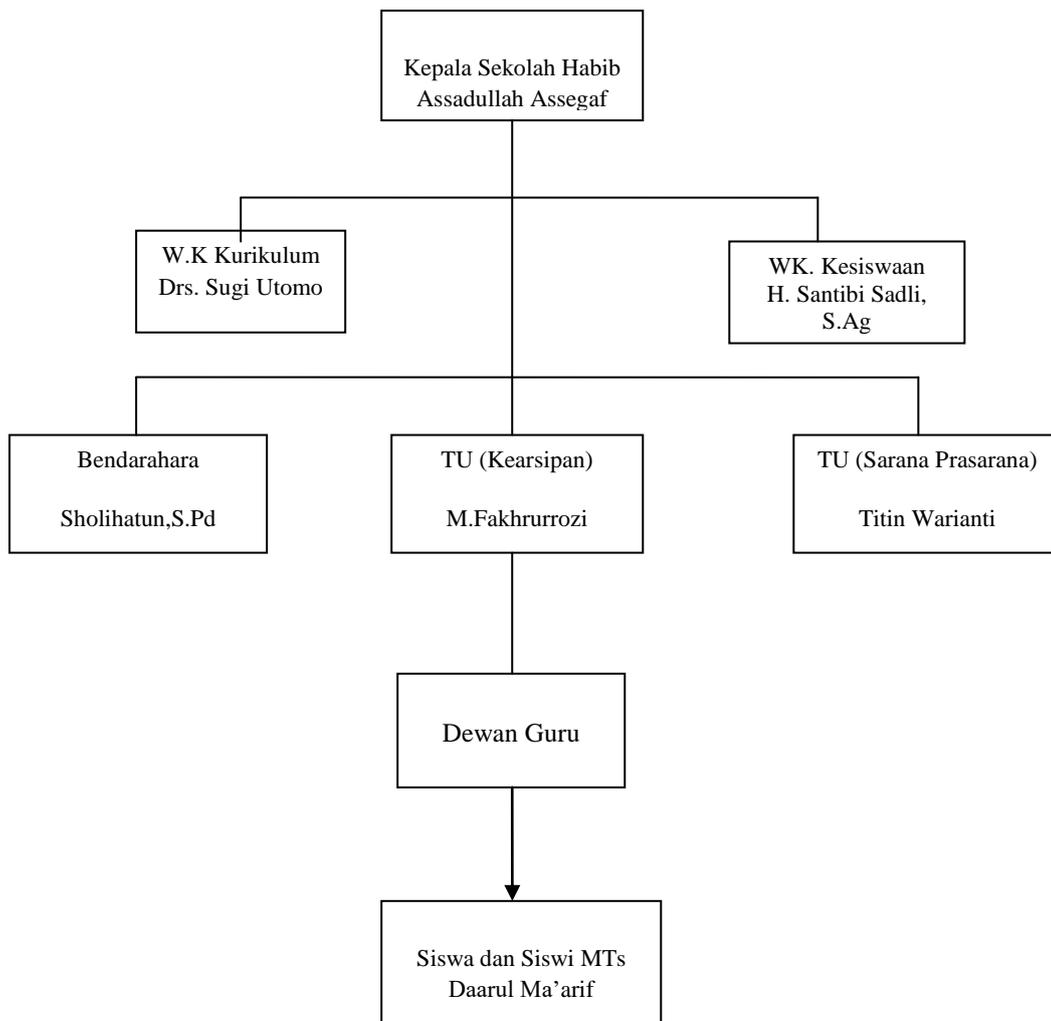
No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Habib Asadullah Asseggaf, S.Ag	Kepala Marasah	SI/IAIN
2	Drs. Sugi Utomo	Waka Kurikulum	UNILA
3	Drs. H. Santibi Sadli, M.pd.I	Waka Kesiswaan	IAIN
4	Solehatun, S.Pd	Bendahara	UNILA

5	Titin Warianti	TU (Sarana PRasarana)	SMK
6	M. Fakhurrozi	TU	SMK
7	Asma Fauziah,S.Ag	Guru	SI/Syariah
8	Zainal Arifin,Lc	Guru	SI/Syariah
9	Drs. Tholhah	Guru	SI/ B.Arab
10	Riska Puspita Sari	Guru	SI/Mtk
11	M. haryono, S.Ag	Guru	SI/Usuludin
12	Siti Halimah,S.Pd	Guru	SI/Pendidikan
13	Tendri Abeng, S.Ag	Guru	SI/Tarbiyah
14	Sukenti Mudiah Sari	Guru	SI/Ekonomi
15	Imam Bukhari,S.Pd.I	Guru	SI/Tarbiyah
16	Siti Baekah,S.Ag	Guru	SI/ PAI
17	Imam Syuyuti, S.Ag	Guru	SI/PAI
18	Raguan Alawiyah,SE	Guru	SI/ Ekonomi
19	Tri Astuti,Se	Guru	SI/Ekonomi

20	Solick Sa'adin	Guru	SI/Penjas
21	Siman, S.Ag, M.Pd.I	Guru	S2/IAIN
22	Titik Styowati, S.Pd	Guru	SI/Pendidikan
23	Siti Erofah,S.Pd	Guru	SI/IAIN
24	Solihatun,S.Pd	Guru	SI/Tarbiyah
25	Daswati	Guru	SMA
26	Yahya Nafi' Mubarak	Guru	Pon-Pes
27	Dra. Fita Nadia	Guru	Unila
28	Dendi Martaleza, S.Pd	Guru	Unila
29	Dewi Aditya, S.Pd	Guru	Unila
30	Siti Alfiah,S.Pd	Guru	IAIN

Sumber: Data Dokumentasi MTs Darul Ma'arif Natar Lampung Selatan

d. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Daarul Ma'arif Tahun Pelajaran 2016/2017M



Sumber: Data Dokumentasi MTs Darul Ma'arif Natar Lampung Selatan

e. Keadaan Sarana prasarana di Madrasah Tsanawiyah Daarul Ma'arif

Untuk menunjukkan kegiatan belajar mengajar di sekolah, MTs Daarul Ma'arif kecamatan Natar melakukan berbagai upaya dengan memenuhi sarana dan fasilitas belajar mengajar untuk tercapainya kelancaran di dalam proses belajar mengajar. Sarana dan Prasarana

merupakan faktor yang sangat penting. Adanya sarana pendidikan yang dimiliki MTs Daarul Ma'arif kecamatan Natar secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut: Sarana dan Prasarana Pendidikan di MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan

Tabel 4

Sarana dan Prasarana Pendidikan di MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016-2017

NO	Jenis Rungan	Jumlah Ruangan	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	2	Baik
3	Ruang UKS	1	Baik
4	Ruang Praktik Komputer	1	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang BP/BK	1	Baik
7	Ruang Belajar	12	Baik
8	Ruang Guru	1	Baik
9	Ruang TU	1	Baik
10	Labortorium IPA	1	Baik
11	Ruang Ibadah	1	Baik
12	Gedung Olahraga	1	Baik
13	Tempat Parkir	1	Baik
14	WC Guru	1	Baik

15	WC Siswa	1	Baik
----	----------	---	------

Sumber: Data Dokumentasi MTs Darul Ma'arif Natar Lampung Selatan.

Sarana dan Prasarana tersebut berfungsi dengan baik, karena pada dasarnya baik secara langsung ataupun secara tidak langsung dan prasarana tersebut sangat mendukung keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Keadaan sarana dan prasarana pendidikan lainnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

f. Keadaan Siswa Tsanawiyah Daarul Ma'arif Tahun Pelajaran 2016/2017.

Keadaan peserta didik MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran berjumlah 345 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5
Keadaan Siswa Tsanawiyah Daarul Ma'arif Tahun Pelajaran 2016/2017M

No	Kelas	Jumlah
1	VII-1	30 Siswa
2	VII-2	29 Siswa
3	VII-3	30 Siswa
4	VII-4	28 Siswa
5	VIII-1/IPA	30 Siswa
6	VIII-2/IPA	28 Siswa
7	VIII-1/IPS	28 Siswa
8	VIII-2/IPS	29 Siswa
9	IX-1 IPA	33 Siswa
10	IX-1/IPS	30 Siswa

11	IX-2/IPS	25 Siswa
12	IX-3/IPS	24 Siswa
Jumlah keseluruhan peserta didik : 345 Siswa		

Sumber: Data Dokumentasi MTs Darul Ma'arif Natar Lampung Selatan

2. Data Variabel Penelitian

Data penelitian tentang pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar fiqih pada siswa di MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016 M/ 1438 H'.

a. Data tentang kedisiplinan belajar

Untuk memperoleh data mengenai kedisiplinan belajar MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan, penulis menggunakan metode angket langsung yang ditunjukkan langsung kepada siswa. Untuk memperoleh skor dalam angket berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden, di mana tiap-tiap item mempunyai skor sebagai berikut:

- 1) Jawaban A diberi Skor 4
- 2) Jawaban B diberi Skor 3
- 3) Jawaban C diberi Skor 2

Tabel 6
Data Hasil Angket Tentang Kedisiplinan Belajar

No	Nama Responden	Nomor Butir Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AB	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	40
2	AI	1	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	29
3	AK	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	19
4	AH	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	42
5	AH	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	40
6	AD	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	40
7	AS	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	41
8	AS	2	3	3	1	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	28
9	AA	2	2	1	2	3	3	3	1	1	3	3	3	2	2	2	33
10	CA	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	19
11	CK	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	40
12	CD	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	41
13	AE	2	3	3	1	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	28
14	AF	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	19
15	AA	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	42
16	AR	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	40
17	AD	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	41
18	AD	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
19	AN	1	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	36
20	AR	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
21	AS	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	40
22	BF	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	41
23	DP	2	3	3	1	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	28
24	AA	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	19
25	AR	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	40
26	AR	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	41
27	AN	2	3	3	1	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	28
28	BP	2	2	1	2	3	3	3	1	1	3	3	3	2	2	2	33
29	EL	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
30	ET	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	40
31	FS	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	41
32	GS	2	3	3	1	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	28
33	HH	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	19
34	IH	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	40
35	AA	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	41
36	AA	2	3	3	1	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	28
37	DP	2	2	1	2	3	3	3	1	1	3	3	3	2	2	2	33

38	EH	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	19
39	FP	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	40
40	FD	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	41
41	FA	2	3	3	1	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	28
42	FR	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	19
43	HY	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	42
44	AA	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	40
45	AA	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	40
46	DP	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	41
		108	114	114	108	117	118	109	90	46	92	102	98	100	103	103	1522

Berdasarkan data terpakai hasil angket, selanjutnya untuk kategori tinggi, sedang dan rendah dari jawaban angket tentang minat siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi terlebih dahulu dicari mean (μ) dan standar deviasi (σ) dengan rumus sebagai berikut:

Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2}(i_{max} + i_{min}) \sum k \\ &= \frac{1}{2}(3 + 1)15 \\ &= \frac{1}{2}(4)15 \\ &= \frac{1}{2}(60) = 30\end{aligned}$$

Keterangan:

μ = Retata hipotetik

i_{max} = Skor maksimal butir angket

i_{min} = Skor minimum butir angket

$\sum k$ = Jumlah butir angket

Menghitung standar deviasi (σ) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\sigma &= \left(\sum k \cdot i_{max} - \sum k i_{min} \right) \\ &= \frac{1}{6}(15.3 - 15.1) \\ &= \frac{1}{6}(45 - 15) \\ &= \frac{1}{6}(30) \\ &= 5\end{aligned}$$

Keterangan:

σ = Rentan hipotetik

i_{max} = Skor maksimal butir angket

i_{min} = Skor minimum butir angket

$\sum k$ = Jumlah butir angket

Berdasarkan hasil perhitungan mean dan standar deviasi dari hasil angket mengenai kedisiplinan belajar, maka selanjutnya adalah mengetahui tingkat konsep diri para responden. Adapun kategori pengukutran pada responden dibagi menjadi tiga kategori, yaitu baik, cukup, dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut”

1) Baik

$$= mean + SD \leq X$$

$$= mean 30 + 5$$

$$= 35 \leq X$$

2) Cukup

$$= \text{mean} - 1.SD \leq X < \text{mean} + 1.SD$$

$$= 30 - 1.5 \leq X < 30 + 1.5$$

$$= 30 - 5 \leq X < 30 + 5$$

$$= 25 \leq X < 35$$

3) Kurang

$$= X < \text{mean} - 1.SD$$

$$= X < 30 - 1.5$$

$$= X < 25$$

Setelah diketahui kategori baik, cukup dan rendah akan diketahui persentasenya dengan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Presentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Subyek

Berdasarkan rumus, diperoleh frekuensi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi sebagai berikut:

Tabel 7
Frekuensi Data Kedisiplinan Belajar

	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	$35 \leq X$	25	54,35%
Cukup	$25 \leq X < 35$	11	23,91%
Kurang	$X < 25$	10	21,74%
Total		46	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kedisiplinan belajar siswa yaitu tergolong baik ada 25 siswa atau (54,35%) yang tergolong cukup ada 11 siswa atau (23,91%) dan yang tergolong kurang ada 10 siswa atau (21,74%).

b. Data hasil belajar siswa

Untuk memperoleh hasil belajar siswa MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan, maka penulis telah mengumpulkan data melalui data dokumentasi yang penulis peroleh dari Nilai Raport Semester ganjil MTs Daarul Ma'arif . Adapun data hasil data tersebut selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8
Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mts Darul Ma'arif Natar

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AB	76	Cukup
2	AI	67	Cukup
3	AH	67	Cukup

4	AS	75	Cukup
5	CA	80	Cukup
6	CD	84	Cukup
7	DN	76	Cukup
8	FB	76	Cukup
9	LR	85	Cukup
10	RV	76	Cukup
11	VR	90	Baik
12	IF	87	Baik
13	AR	76	Cukup
14	AF	65	Kurang
15	FP	77	Cukup
16	BF	83	Cukup
17	AN	82	Cukup
18	RM	67	Kurang
19	A	86	Baik
20	SM	65	Kurang
21	MF	89	Baik
22	IA	88	Baik
23	DA	86	Baik
24	AR	75	Cukup
25	AR	89	Baik

26	E	90	Baik
27	HH	77	Cukup
28	MW	79	Cukup
29	MR	87	Baik
30	SA	89	Baik
31	VM	90	Baik
32	LH	78	Cukup
33	K	88	Baik
34	UH	90	Baik
35	DP	90	Baik
36	FD	87	Baik
37	DP	89	Baik
38	RP	60	Kurang
39	A	90	Baik
40	YC	88	Baik
41	MA	70	Kurang
42	FR	76	Cukup
43	RH	89	Baik
44	NS	90	Baik
45	IA	89	Baik
46	ME	90	Baik

Dari data tersebut didapatkan nilai tertinggi 90 nilai terendah 60 hasil belajar yang tertuang dalam buku leger ini berupa nilai angka dengan kriteria

A=Sangat Baik = 91-100

B= Baik = 86-90

C= Cukup =76-85

D= Kurang =65-75

E= Sangat Kurang = < 64

Berdasarkan kriteria yang tertuang dalam buku leger mts darul ma'arif natar maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan

No	Nilai	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	86-90	22	Baik	47,82%
2	76-85	17	Cukup	36,96%
3	65-75	7	Kurang	15,22%
Jumlah		46		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 22 siswa yang menjadi sampel penelitian yang tergolong hasil belajarnya baik (47,82%) yang hasil belajarnya tergolong cukup ada 17 siswa (36,96%) dan yang hasil belajarnya kurang ada 7 siswa (15,22%). Maka, dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih

Kelas VIII Di MTs Darul Ma'arif Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah cukup baik.

Tabel 10
Data Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa
Kelas VIII MTs Darul Ma'arif Natar Lampung Selatan Tahun
Pelajaran 2016/2017

No	Nama Sampel	Kedisiplinan Belajar	Hasil Belajar (Y)
1	AB	40	76
2	AI	29	67
3	AH	19	67
4	AS	42	75
5	CA	40	80
6	CD	40	84
7	DN	41	76
8	FB	28	76
9	LR	33	85
10	RV	19	76
11	VR	40	90
12	IF	41	87
13	AR	28	76
14	AF	19	65
15	FP	42	77
16	BF	40	83

17	AN	41	82
18	RM	18	67
19	A	36	86
20	SM	18	65
21	MF	40	89
22	IA	41	88
23	DA	28	86
24	AR	19	75
25	AR	40	89
26	E	41	90
27	HH	28	77
28	MW	33	79
29	MR	18	87
30	SA	40	89
31	VM	41	90
32	LH	28	78
33	K	19	88
34	UH	40	90
35	DP	41	90
36	FD	28	87
37	DP	33	89
38	RP	19	60

39	A	40	90
40	YC	41	88
41	MA	28	70
42	FR	19	76
43	RH	42	89
44	NS	40	90
45	IA	40	89
46	ME	41	90

Agar dapat melakukan pengujian hipotesis ini maka data-data yang telah ada akan dianalisa dan diolah dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat adalah sebagai berikut:

Tabel 11

Distribusi Frekwensi Tentang Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII Di MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kedisiplinan Belajar Hasil Belajar Fiqih	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
		1	Baik	17	8
2	Cukup	3	6	2	11
3	Kurang	2	3	5	10
Jumlah		22	17	7	46

Berdasarkan tabel, selanjutnya penulis akan menghitung dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. Adapun perhitungan *Chi Kuadrat* yang penulis lakukan adalah dengan memasukan data tersebut dalam tabel kerja untuk mencari harga *Chi Kuadrat* yaitu sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right]$$

Keterangan:

x^2 = harga chi –kuadarat yang dicari

f_o =frekuensi yang ada (frekuensi opservasi atau frekuensi sesuai dengan keadaan

f_h = frekuensi yang diharapkan sesuai dengan teori.

Tabel 12
Tebel kerja perhitungan *Chi Kuadrat* (x^2)

NO	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{f_o - f_h}{f_h}$
1	17	$\frac{25 \times 22}{46} = 11,95$	5,05	25,50	2,13
2	8	$\frac{25 \times 17}{46} = 9,23$	-41,23	1,51	0,16
3	0	$\frac{25 \times 7}{46} = 3,80$	-3,8	1514,44	3,8
4	3	$\frac{11 \times 22}{46} = 5,26$	-2,25	5,10	0,16
5	6	$\frac{11 \times 17}{46} = 4,06$	1,94	3,76	0,92
6	2	$\frac{11 \times 7}{46} = 1,67$	0,33	0,10	0,05
7	2	$\frac{10 \times 22}{46} = 4,78$	-2,78	7,72	1,61
8	3	$\frac{10 \times 17}{46} = 3,69$	0-0,69	0,47	0,12
9	5	$\frac{10 \times 7}{46} = 1,52$	3,48	12,11	7,96
Jumlah			$\sum \frac{f_o - f_h}{f_h} = 16,91$		

Berdasarkan tabel perhitungan *Chi Kuadrat* (x^2) diperoleh harga *Chi Kuadrat* (x^2) sebesar 16,91 Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VIII harus diuji dengan nilai *Chi Kuadrat* (x^2) dengan tabel kriteria pengujian $db = 4$ diperoleh dari $db=(r-1)(C-1)$ dimana:

r = Variabel bebas (kedisiplinan belajar)

C = Variabel Terikat (Hasil belajar fiqih siswa)

Karena kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria dan dituangkan kedalam 3 kolom maka variabel bebas dan terikatnya 3, kemudian r dan C dikurangi 1:

$$\begin{aligned} db &= (r-1) (C-1) \\ &= (3-1) (3-1) \\ &= 2 \times 2 \\ &= 4 \end{aligned}$$

Keterangan:

db = derajat kebebasan

C = jumlah kolom

r = jumlah jalur

dengan menggunakan db sebesar 4 diperoleh harga *Chi Kuadrat* (x^2) tabel pada taraf signifikan 5% adalah 9,488 dengan demikian berarti bahwa *Chi Kuadrat* (x^2) hitung lebih besar dari *Chi Kuadrat* (x^2) tabel yaitu $16,91 > 9,488$.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara keduanya maka digunakan koefisien kontigensi yang sering dilambangkan dengan C, dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$C = \sqrt{\frac{44,74}{44,74 + 46}}$$

$$C = \sqrt{\frac{44,74}{90,74}}$$

$$C = \sqrt{0,49}$$

$$C = 0,7$$

Agar harga *Chi Kuadrat* (x^2) C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor maka harga c ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontigensi. Harga C maksimum ini dihitung dengan rumus:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

M disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom dalam perhitungan di atas. Daftar kontigensi terdiri atas 3 baris dan 3 kolom sehingga:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\
&= \sqrt{\frac{2}{3}} \\
&= \sqrt{0,067} \\
&= 0,816
\end{aligned}$$

Makin dekat harga C kepada C_{maks} makin besar derajat asosiasi. Dengan katalain faktor yang satu lebih berkaitan dengan faktor yang lain, dari perhitungan di atas diperoleh harga $C = 0,7$ dengan $C_{maks} = 0,816$, kemudian dilihat pada tabel koefisien kontigensi (KK) maksimal yaitu ada keterkaitan yang cukup erat. Dengan demikian pengertian ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VIII di mts darul ma'arif natar lampung tahun pelajaran 2016/2017.

A. Pembahasan

Kedisiplinan belajar adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat yang berupa ketaatan terhadap peraturan ditetapkan etik, norma dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu. Disiplin adalah orang yang belajar atau yang secara sukarela mengikuti pemimpinnya.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah penulis lakukan di atas, selanjutnya yang penulis lakukan adalah menginterpretasikan hasil *Chi kuadrat* hitung dengan *Chi kuadrat* tabel, dan diperoleh harga *Chi*

kuadrat hitung lebih besar dari harga *Chi kuadrat* tabel pada taraf signifika 5 % pada $db = 4$, dimana *Chi kuadrat* hitung adalah 16,91 sedang harga *Chi kuadrat* tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 dengan demikian, harga *Chi kuadrat* hitung (x^2) lebih besar dari *Chi kuadrat* tabel pada taraf signifikan 5%. Sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VIII di mts darul ma'arif natar lampung tahun pelajaran 2016/2017.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan setelah data yang terkumpul dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap hasil mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2016/2017. Kedisiplinan belajar siswa tergolong baik dari 46 siswa ada 25 siswa atau 54,35%, yang kedisiplinannya cukup ada 11 siswa atau 23,91%, dan kedisiplinannya kurang ada 10 siswa atau 21,74%.

Hasil belajar fiqih siswa kelas VIII di MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2016/2017 diketahui bahwa dari 22 siswa yang menjadi sampel penelitian yang tergolong hasil belajarnya baik (47,82%) yang hasil belajarnya tergolong cukup ada 17 siswa (36,96%) dan yang hasil belajarnya kurang ada 7 siswa (15,22%).

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (x^2) menunjukkan bahwa harga *Chi Kuadrat* (x^2) hitung lebih besar dari harga *Chi Kuadrat* (x^2) tabel pada taraf 5% yaitu $16,91 > 9,488$. Sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VIII di MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian tersebut penulis menyampaikan saran agar pelaksanaan hasil belajar meningkat.

1. Kepada siswa kelas VIII di MTs Daarul Ma'arif Natar agar senantiasa lebih aktif dan disiplin lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
2. Kepada siswa kelas VIII di MTs Daarul Ma'arif Natar agar dapat memperbaiki hasil belajar yang dicapai dan selalu berusaha untuk meningkatkan dengan cara yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Djazuli, *Ilmu Fiqh Penggalian, Perkembangan dan Penerapan Hukum Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Desna Rahmayanti, *Pengaruh Kedisiplinan Pendidik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Trimurjo Lampung Tengah Tahun 2014/2015*, Metro, STAIN Metro, 2014.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasiss Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implimentasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002
- , *Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi & Kopetensi Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Hamzah dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Kompri, *Manajemen Sekolah Teori & Praktek*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT RaiaGrafindo Persada, 2009.
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustafa, *Belajar Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013.
- Mujar Ibnu Syarif dan Khamami Zada, *Fiqh Siyasah Doktrin dan Pemikiran Politik Islam*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2008.
- Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, Jakarta: PT Renika Cipta, 2012.
- NanaSujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- P3M, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, Metro: STAIN Jurai Siwo, 2013.
- Rachmat Syafe'i, *Ilmu Ushul Fiqih*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Rohmad Setiawan, *Hubungan antara Kedisiplinan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 03 Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun Ajaran 2012/2013*, Metro, STAIN Metro, 2012.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Tihami dan Sohari Sahrani, *Fikih Munakahat: Kajian Fikih Nikah Lengkap*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2009.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011.

Photo Resonden Ketika Mengerjakan Angket



Kegiatan Observasi di dalam kelas VIII





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P.0940/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdr. Dr. Zainal Abidin, M. Ag
2. Sdr. Buyung Syukron, S.Ag.SS,MA

Dosen Pembimbing Skripsi

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Siti Khaffah
NPM : 1399611
Jurusan : Tarbiyah/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

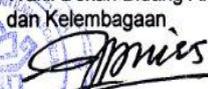
1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 4 Mei 2017

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dra. Isti Fatonah, MA

NIP. 196705311993032003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2972/In.28/R.1/TL.00/06/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTs DAARUL MA'ARIF
NATAR LAMPUNG SELATAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2971/In.28/R/TL.01/06/2017,
tanggal 14 Juni 2017 atas nama saudara:

Nama : **SITI KHAFIFAH**
NPM : 1399611
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTs DAARUL MA'ARIF NATAR LAMPUNG SELATAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEDISPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH SISWA KELAS VIII DI MTs DAARUL MA'ARIF NATAR LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juni 2017
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Dr. Suhairi, S.Ag, MH
NIP. 197210041999031003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296,
Website www.metrouniv.ac.id, e-mail iammetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2971/In.28/R/TL.01/06/2017

Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : SITI KHAFIFAH
NPM : 1399611
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTs DAARUL MA'ARIF NATAR LAMPUNG SELATAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEDISPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH SISWA KELAS VIII DI MTs DAARUL MA'ARIF NATAR LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Juni 2017



**MADRASAH TSANAWIYYAH
DAARUL MA'ARIF
BANJAR NEGERI NATAR LAMPUNG SELATAN**



المؤسسة التربوية الإسلامية
دار المعارف
بنجار نكري - نثار - لمفونغ الجنوبية

Alamat : Jl. Raya Lintas Sumatra Km 32 No 65 Natar Lampung Selatan Kode Pos 35363 Telp. 085269038900

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 018 / SKP / MTs. DM / VI / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Daarul Ma'arif Banjar Negeri Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, menerangkan bahwa :

Nama : Siti Khaffah
NPM : 1399611
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Starta Satu (S1)

Untuk melaksanakan Penelitian dan Skripsi dengan Judul : “ PENGARUH KEDISPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH SISWA KELAS VIII DI MTs DAARUL MA'ARIF NATAR LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Banjar Negeri, 17 Juli 2017

Kepala Madrasah



ASADULLAH ASSEGAFF, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIIYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp: (0725) 41507

Nomor : Stt.06/JST/PP.00.9/2447/2016
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Metro, 02 November 2016

Kepada Yth.,
Kepala MTs Darul Ma'arif Natar Lampung Selatan
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Siti Khafifah**
NPM : 1399611
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI
Judul : Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Fiqih Kelas VIII di MTs Darul Ma'arif Natar Lampung Selatan.

Untuk melakukan pra survey di MTs Darul Ma'arif Natar Lampung Selatan.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



an. Ketua Jurusan
Sekretaris

Annisah
Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

**MADRASAH TSANAWIYAH
DAARUL MA'ARIF
BANJAR NEGERI NATAR LAMPUNG SELATAN**



المؤسسة التربوية الإسلامية
دار المعارف
بنجار نكرى - نثار - لمفوتع الجنوبية

Alamat : Jl. Raya Lintas Sumatra Km 32 No 65 Natar Lampung Selatan Kode Pos 35363 Telp. (0721) 7696013

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 043 / SKP / MTs. DM / XI / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Daarul Ma'arif Banjar Negeri Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, menerangkan bahwa :

Nama : SITI KHAFIFAH
NPM : 1399611
Program Studi : PAI
Fakultas : STAIN JURAI SIWO METRO

Untuk mengadakan Pra Survey dalam rangka Penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi Proposal Penelitian dengan Judul : " PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR FIQIH KELAS VIII MTS DAARUL MA'ARIF BANJAR NEGERI NATAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016 ".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Banjar Negeri, 28 November 2016

Kepala Madrasah



MADULLAH ASSEGAF, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT KETERANGAN BEBAS JURUSAN PAI
Nomor:99/ Pustaka-PAI/VII/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Siti Khafifah
NPM : 1399611
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Juli 2017
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.iaain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-888/In.28/S/OT.01/07/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SITI KHAFIFAH
NPM : 1399611
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 1399611.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Juli 2017
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIS 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

IAIN METRO Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSIS MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Khaffah
NPM : 1399611

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Rabu/10/06/2017	✓		ACC Outline Bisa diteruskan untuk penulisan skripsi, cambil diperjelas teorinya.	
2	8/06/2017	✓		- perlu ditambah materi Fiqih kelas II MTs - Hipotesis diperbaiki lagi, jawaban sementara Rumusan masalah ACC Bab I-III	
3	9/06/2017	✓		susun APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSIS MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Siti Khaffah
NPM : 1399611

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	14/6 2019	✓		Ace APD bisa digunakan untuk penelitian	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Siti Khaffah
NPM : 1399611

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	senin / 08 / 08 / 17		✓	ACC outline	
2	Jum'at / 02 / 06 / 17		✓	ACC Bab I s.d III Lanjutan APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA
NIP. 19721112/200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Siti Khaffah
NPM : 1399611

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Gelasa 13/2017 /06		✓	Ace APD. Langutan penelitian	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

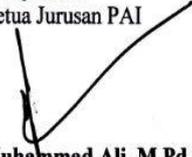
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Khaffah
NPM : 1399611

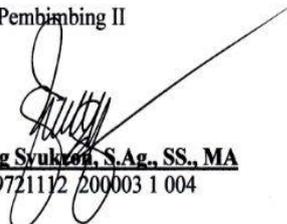
Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Selasa/6/09/2017		✓	-perbaiki Format tabulasi pd hal. yg -perbaiki tata cara penulisan semua kardas. -lampirkan tabel C keatas yg berisi bulan olosay/bulan Unit ketikun -perbaiki Bab V, kesimpulan dan saran sesuai dg hasil pembahasan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Siti Khafifah
NPM : 1399611

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	perbaiki Supel - Sehingga penelitian Anda benar-benar menyajikan validitas yg tinggi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Sukron, S.Ag., SS., MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Siti Khaffah
NPM : 1399611

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	kamis 18/09/2017		✓	- Ace BAB I & V, utuh Diumasgasas - konsultasikan terlebih dahulu dg Pemb.I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA
NIP. 19721112 200003 1 004

Metro, 13 Juni 2017

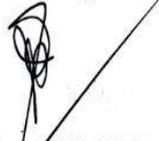
Mengetahui



Siti Khafifah

1399611

Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
NIP. 197003161998031003

Pembimbing II



Buyung Sukron, S.Ag., SS., MA
NIP. 197211122000031004

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR

FIQIH SISWA KELAS VIII DI MTs DAARUL MA'ARIF NATAR

LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Angket Tentang Kedisiplinan Belajar Siswa

A. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk

1. Bacalah terlebih dahulu soal yang ada dengan teliti, kemudian berikan jawaban dengan cara memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang menurut anda tepat dan sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Berikan jawaban dengan jujur.

C. Soal-soal

1. Saya masuk kelas tepat waktu ketika jam mata pelajaran.

A. Selalu

B. Kadang-kadang

C. Tidak Pernah

2. Saya tidak pernah Alfa atau membolos ketika jam Pelajaran berlangsung.

A. Selalu

B. Kadang-kadang

C. Tidak Pernah

3. Saya datang sekolah tepat waktu (tidak terlambat)

A. Selalu B. Kadang-kadang C. Tidak Pernah

4. Saya berada di dalam kelas sebelum bel berbunyi.

A. Selalu B. Kadang-kadang C. Tidak Pernah

5. Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, ketika selesai materi pelajaran

A. Selalu B. Kadang-kadang C. Tidak Pernah

6. Ketika guru memberi PR, Saya mengerjakannya di rumah.

A. Selalu B. Kadang-kadang C. Tidak Pernah

7. Saya tidak menyontek teman ketika saat ulangan.

A. Selalu B. Kadang-kadang C. Tidak Pernah

8. Saya keluar ruangan kelas disaat pelajaran sedang berlangsung.

A. Selalu B. Kadang-kadang C. Tidak Pernah

9. Ketika guru menjelaskan materi, Saya pernah membuat gaduh di dalam kelas.

A. Selalu B. Kadang-kadang C. Tidak Pernah

10. Saya mengganggu teman, ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran.

A. Selalu B. Kadang-kadang C. Tidak Pernah

11. Saya makan di dalam kelas, ketika guru sedang menyampaikan pelajaran.

A. Selalu

B. Kadang-kadang

C. Tidak Pernah

12. Saya mengangkat tangan hendak akan bertanya, setelah guru mempersilaskannya.

A. Selalu

B. Kadang-kadang

C. Tidak Pernah

13. Saya tidur di dalam kelas, disaat proses pembelajaran berlangsung.

A. Selalu

B. Kadang-kadang

C. Tidak Pernah

14. Saya membantu menjelaskan materi, ketika teman kesulitan dalam memahami pelajaran yang telah diajarkan oleh guru.

A. Selalu

B. Kadang-kadang

C. Tidak Pernah

15. Saya meminjamkan catatan materi kepada teman, ketika teman tertinggal pelajaran yang telah diterangkan guru.

A. Selalu

B. Kadang-kadang

C. Tidak Pernah

HASIL UJICоба INSTRUMEN PENELITIAN

A. Uji Validitas

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur sampai sejauh mana instrumen tersebut layak digunakan sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menyaring data dan menjawab masalah yang diteliti. Adapun ujicoba instrumen penelitian yang penulis lakukan sebagai berikut:

Tabel 13
Data Hasil Penyebaran Angket Tentang Kedisiplinan Belajar

No Sampel	Butir Angket Kedisiplinan Belajar															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	40
2	1	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	29
3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	19
4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	42
5	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	40
6	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	40
7	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	41
8	2	3	3	1	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	28
9	2	2	1	2	3	3	3	1	1	3	3	3	2	2	2	33
10	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	19
11	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	40
12	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	41
13	2	3	3	1	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	28
14	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	19
15	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	42
Jumlah	35	38	36	37	38	39	35	30	15	30	34	33	33	34	34	501

Dari tabel tersebut selanjutnya disusun dalam tabel perhitungan antara skor item no 1 (diberi simbol X) dengan skor total (diberi simbol Y), seperti pada tabel berikut.

Tabel 14
Perhitungan Korelasi Product Moment Item Soal Angket Soal 1 Angket
Kedisiplinan Belajar

NO Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	40	4	1600	80
2	1	29	1	841	29
3	2	19	4	361	38
4	3	42	9	1764	126
5	2	40	4	1600	80
6	3	40	9	1600	120
7	3	41	9	1681	123
8	2	28	4	784	56
9	2	33	4	1089	66
10	2	19	4	361	38
11	3	40	9	1600	120
12	3	41	9	1681	123
13	2	28	4	784	56
14	2	19	4	361	38
15	3	42	9	1764	126
jumlah	35	501	87	17871	1219

Untuk kevalitan data ini, maka digunakan rumus korelasi pearson product moment berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{46(1219) - (35)(501)}{\sqrt{46(87) - (35)^2} \sqrt{46(17871) - (501)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{56074 - 17535}{(4002) - (1225)(822066) - (251001)}$$

$$r_{xy} = \frac{38539}{(2777)(571065)}$$

$$r_{xy} = \frac{38539}{\sqrt{1585847505}}$$

$$r_{xy} = \frac{38539}{39822,70}$$

$$r_{xy} = 0,967 \text{ (Sangat Tinggi)}$$

Adapun langkah-langkah untuk mengetahui validitas instrumen dengan menggunakan rumus tersebut diatas, adalah berawal dari penyebaran 15 soal angket variabel y yang diberika kepada 46 sampel responden untuk diketahui hasilnya. Angket yang disebar tersebut merupakan angket dalam bentuk pilihan ganda dengan tiga alternatif jawaban, dan skor jawaban yang diberikan adala 1-3.

Setelah hasilnya diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks sebagai berikut:

Tabel 15

Kriteria Indeks Validitas

Indeks Nilai	Kriteria
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Setelah diadakan perhitungan validitas, diketahui bahwa apabila r_{hitung} lebih besar dari 0,400, maka soal tersebut dinyatakan valid. Ternyata tidak ada soal pada variabel y di atas yang kuarang daro 0,400. Maka soal-soal tersebut akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 16
Indeks Angket

Soal	Indeks Nilai r Setiap Soal	Kriteriaa	Keterangan
1	0,967	Valid	Sangat Tinggi
2	0,437	Valid	Cukup
3	0,552	Valid	Cukup
4	0,489	Valid	Cukup
5	0,585	Valid	Cukup
6	0,595	Valid	Cukup
7	0,556	Valid	Cukup
8	0,491	Valid	Cukup
9	0,815	Valid	Sangat Tinggi
10	0,506	Valid	Cukup
11	0,599	Valid	Cukup
12	0,489	Valid	Cukup
13	0,538	Valid	Cukup
14	0,659	Valid	Tinggi
15	0,490	Valid	Cukup

B. Reliabilitas

Tabel 17
Hasil Uji Coba /Data Terpakai Reliabilitas Butir Sekor Ganjil Tentang
Kedisiplinan Belajar

Responden	butir soal angket ganjil								Jumlah
	1	3	5	7	9	11	13	15	
1	2	3	3	3	1	3	3	3	21
2	1	2	2	1	1	2	2	2	13
3	2	1	1	1	1	1	1	2	10
4	3	3	3	3	1	3	3	2	21
5	2	3	3	3	1	3	3	3	21
6	3	3	3	3	1	3	3	3	22
7	3	3	3	3	1	3	3	2	21
8	2	3	3	2	1	1	1	2	15
9	2	1	3	3	1	3	2	2	17
10	2	1	1	1	1	1	1	2	10
11	3	3	3	3	1	3	3	3	22
12	3	3	3	3	1	3	3	2	21
13	2	3	3	2	1	1	1	2	15
14	2	1	1	1	1	1	1	2	10
15	3	3	3	3	1	3	3	2	21
Total	35	36	38	35	15	34	33	34	260

Tabel 18
Hasil Uji Coba /Data Terpakai Reliabilitas Butir Sekor Genap Tentang
Kedisiplinan Belajar

Responden	Butir Soal Angket Genap							Jumlah
	2	4	6	8	10	12	14	
1	3	3	3	3	1	3	3	19
2	2	3	3	2	2	2	2	16
3	2	2	1	1	1	1	1	9
4	3	3	3	3	3	3	3	21
5	3	3	3	3	3	1	3	19
6	1	3	3	3	3	2	3	18
7	3	3	3	2	3	3	3	20
8	3	1	3	1	1	2	2	13
9	2	2	3	1	3	3	2	16
10	2	2	1	1	1	1	1	9

11	3	3	3	3	1	3	2	18
12	3	3	3	2	3	3	3	20
13	3	1	3	1	1	2	2	13
14	2	2	1	1	1	1	1	9
15	3	3	3	3	3	3	3	21
Total	38	37	39	30	30	33	34	241

Setelah skor ganjil dan genap kemudian dimasukan dengan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 19
Hasil Uji Coba /Data Terpakai Reliabilitas Butir Sekor Ganjil dan Genap Tentang Kedisiplinan Belajar

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	51	88	2601	7744	4488
2	34	62	1156	3844	2108
3	30	55	900	3025	1650
4	18	34	324	1156	612
5	41	76	1681	5776	3116
6	38	70	1444	4900	2660
7	39	72	1521	5184	2808
8	42	79	1764	6241	3318
9	31	58	961	3364	1798
10	38	72	1444	5184	2736
11	25	48	625	2304	1200
12	42	78	1764	6084	3276
13	47	89	2209	7921	4183
14	36	68	1296	4624	2448
15	29	56	841	3136	1624
TOTAL	541	1005	20531	70487	38025

Dari hasil tabel tersebut dapat dimasukan ke dalam rumus product moment, sabagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{46(38025) - (541)(1005)}{\sqrt{46(20531) - (541)^2} \sqrt{46(70487) - (1005)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{1749150 - 543705}{\sqrt{(944426) - (292681)} \sqrt{(3242402) - (1010025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1205445}{\sqrt{(651745)(2232377)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1205445}{\sqrt{(1454940547865)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1205445}{1206209,16}$$

$$r_{xy} = 0,999 \text{ (Sangat Tinggi)}$$

Untuk mengetahui reliabilitasnya digunakan rumus spesrman brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/2}^{1/2}}{(1 + r_{1/2}^{1/2})}$$

$$r_{11} = \frac{2x0,999}{(1 + 0,999)}$$

$$r_{11} = \frac{1,998}{(1,999)}$$

$$r_{11} = 0,999 \text{ (Sangat Tinggi)}$$

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria untuk reliabilitasnya:

Tabel 20
Kriteria Indeks Reliabilitas

Indeks Nilai	Kriteria
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,999 yang tergolong sangat tinggi. ini menunjukkan bahwa angket kedisiplinan belajar memiliki kelayakan untuk digunakan.

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR FIQIH SISWA KELASVIII DI MTs
DAARUL MA'ARIF NATAR LAMPUNG SELATAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

OUTLINE

Halaman

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halamn Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi

- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Hasil Belajar
 - a. Pengertian Hasil Belajar
 - b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - c. Kriteria Hasil Belajar
 - 2. Fiqih
 - a. Pengertian Fiqih
 - b. Tujuan Ilmu Fiqih
 - c. Kegunaan Mempelajari Ilmu Fiqih
- B. Kedisiplinan Belajar
 - 1. Pengertian Kedisiplinan Belajar
 - 2. Tujuan Kedisiplinan Siswa
 - 3. Bentuk-bentuk Kedisiplinan Belajar
- C. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

- 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Profil Madrasah Tsanawiyah Daarul Ma'arif
 - b. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Daarul Ma'arif
 - c. Data Guru Mapel Umum MTs Daarul Ma'arif Tahun Pelajaran 2016/2017
 - d. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Daarul Ma'arif Tahun Pelajaran 2016/2017
 - e. Keadaan Sarana prasarana di Madrasah Tsanawiyah Daarul Ma'arif
 - f. Keadaan Siswa Tsanawiyah Daarul Ma'arif Tahun Pelajaran 2016/2017
- 2. Data Variabel Penelitian
- 3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

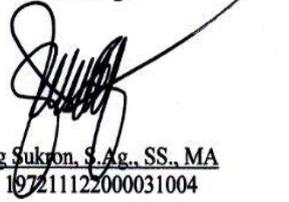
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 08 Mei 2017
Penulis



Siti Khafifah
Npm. 1399611

Pembimbing II



Buyung Sukron, S.Ag., SS., MA
NIP. 197211122000031004

Pembimbing I



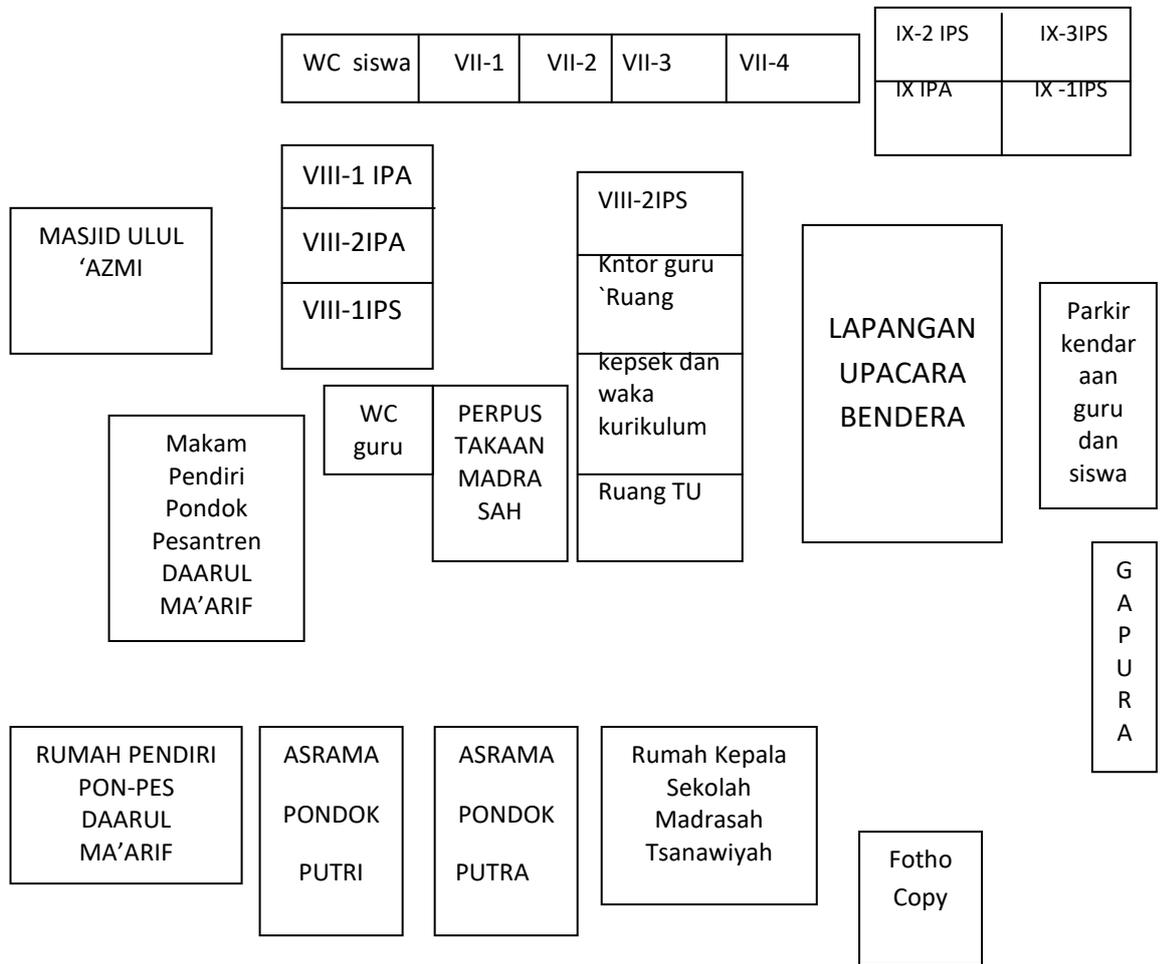
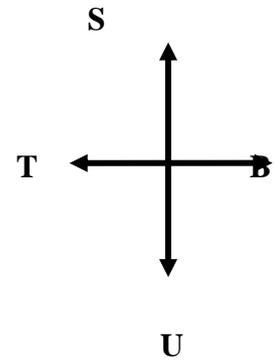
Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
NIP. 197003161998031003

NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

DENAH LOKASI MADRASAH TSANAWIYAH DAARUL MA'ARIF NATAR

LAMPUNG SELATAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Siti Khafifah dilahirkan di desa Air Panas Kec. Natar, Kab. Lampung Selatan pada tanggal 23 Desember 1993, anak ke lima dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Kamuji dan Ibu Fatimah. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 4 Rulung Helok selesai pada tahun 2006, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah Daarul Ma'aruf Natar Lampung Selatan selesai pada tahun 2009, dan melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah Darul A'mal Metro selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN METRO Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pada semester 1 TH 2013/2014. Selain pendidikan formal penulis juga menempuh pendidikan non formal di Pondok Pesanten Darul A'mal MulyoJati 16B Metro Barat Kota Metro dari tahun 2009 hinggasekarang.